



LAPORAN KINERJA INTERIM

Triwulan III

Disusun oleh:
Balai POM di Tabalong

2025



tabalong.pom.go.id



0853 1600 6300



bpom_tabalong@pom.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).
Jl. A Yani Blok Ebony A17, Proper Green Village, Mabuun, Murung Pudak, Tabalong, Kalimantan Selatan

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya untuk memulai Kinerja pada Triwulan III Tahun 2025. Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tabalong selalu berupaya untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Visi dan Misi Badan POM dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat secara khusus di wilayah kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tabalong yang meliputi Kabupaten Tabalong, Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Balangan

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2025, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tabalong mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Badan POM Nomor 82 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2025 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Balai POM di Tabalong yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Sebagai wujud akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tabalong pada Triwulan III Tahun 2025, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Interim Triwulan III Tahun 2025, Dalam

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Balai POM di Tabalong Tahun 2025 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Balai POM di Tabalong Tahun 2025-2029, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2025, serta evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Badan Pengawas Obat Makanan maupun dari eksternal yakni pemerintah daerah dalam lingkup daerah pengawasan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Triwulan III Tahun 2025. Semoga laporan yang telah kami susun dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya bersama meningkatkan kinerja pada masa mendatang dalam melayani dan melindungi masyarakat.

Tabalong, 20 Oktober 2025

Kepala Balai POM di Tabalong



Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tahun 2025 merupakan tahun awal berubahnya Klasifikasi UPT dari semula Loka POM di Kabupaten Tabalong, menjadi Balai POM di Tabalong dan juga tahun awal dari RPJMN baru Tahun 2025-2029, tahun pertama pasca transisi Pemerintahan dari yang lama kepada Pemerintahan yang baru.

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) **105,52** dengan Predikat kinerja Organisasi **“Istimewa”**.

Berdasarkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memiliki 8 Sasaran Kegiatan dengan 27 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan dan 6 Penugasan Direktif. Berikut Capaian masing-masing Sasaran Kegiatan per Indikator Kinerja sampai dengan Triwulan III :

1. Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT yang terdiri dari 14 (Empat belas) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - b. Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 75 ; realisasi 79 ; capaian 105.33% **(Sangat Baik)**.
 - c. Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT.
 - d. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 80 ; realisasi 85 ; capaian 106.25% **(Sangat Baik)**.
 - e. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dengan target 71 ; realisasi 71.28 ; capaian 100.39% **(Sangat Baik)**.
 - f. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - g. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.

- h. Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 97 ; realisasi 100 ; capaian 103.09% **(Sangat Baik)**.
 - i. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - j. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan dengan target 95 ; realisasi 100 ; capaian 105.26% **(Sangat Baik)**.
 - k. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - l. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT
 - m. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium dengan target 9 ; realisasi 9.53 ; capaian 105.89% **(Sangat Baik)**.
 - n. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman.
2. Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
- a. Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 100 ; realisasi 100 ; capaian 100% **(Baik)**.
3. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi di wilayah kerja Balai POM di Tabalong yang terdiri dari 4 (Empat) Indikator Kinerja :
- a. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan target 87.42 ; realisasi 92.51 ; capaian 105.82% **(Sangat Baik)**.
 - b. Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan dengan target 100 ; realisasi 100 ; capaian 100% **(Baik)**.
 - c. Jumlah desa pangan aman dengan target 100 ; realisasi 100 ; capaian 100% **(Baik)**.
 - d. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dengan target 100 realisasi 100; capaian 100% **(Baik)**.

4. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan dengan target 71 ; realisasi 95 ; capaian 133.80% **(Tidak Dapat Disimpulkan)**. Dinormalisasi menjadi 110% dengan nilai akhir **110%**.
5. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif diwilayah kerja UPT yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
6. Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja:
 - a. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar dengan target 50 ; realisasi 50; capaian 100% **(Baik)**.
7. Layanan Publik UPT yang prima yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja yaitu Indeks Pelayanan Publik UPT, untuk targetnya pada akhir tahun sehingga belum dapat diukur kinerjanya dan tidak masuk Perhitungan NKO.
8. Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal yang terdiri dari 4 (Empat) Indikator Kinerja :
 - a. Nilai AKIP UPT BPOM
 - b. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM
 - c. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM
 - d. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT dengan target 75 ; realisasi 81.71 ; capaian 108.95% **(Sangat Baik)**.

Adapun untuk tiga Indikator lainnya belum dapat diukur kinerjanya karena target dan pelaksanaan perhitungan nilainya dilaksanakan pada akhir tahun.

Adapun Kendala yang dihadapi dan peluang peningkatan kinerja pada Triwulan III dalam pencapaian Sasaran Strategis adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Kendala	Peluang Peningkatan Kinerja
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Tidak adanya kendala pada Triwulan III ini	Mempertahankan capaian kinerja dengan tetap meningkatkan kualitas dari sisi pengawasan
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Tidak adanya kendala pada Triwulan III ini	Mempertahankan capaian kinerja dengan tetap meningkatkan kualitas dari sisi pengawasan
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tidak adanya kendala pada Triwulan III ini	Mempertahankan capaian kinerja dengan tetap meningkatkan kualitas dari sisi pengawasan
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Tidak adanya kendala pada Triwulan III ini	Mempertahankan capaian kinerja dengan tetap meningkatkan kualitas dari sisi pengawasan
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Tidak adanya kendala pada Triwulan III ini	Memaksimalkan koordinasi dengan Korwas PPNS dan Jaksa Penuntut Umum terkait penanganan atas kemungkinan munculnya kasus serupa sehingga mempermudah dalam proses penyidikan serta melakukan pengkayaan informasi sebagai referensi dalam kegiatan pengawasan/intelijen/penindakan terkait peredaran Obat dan Makanan Ilegal

6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Tidak adanya kendala pada Triwulan III ini	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredaran Obat dan Makanan secara daring di berbagai platform
7	Layanan Publik UPT yang Prima	Penilaian akan dilakukan pada akhir tahun.	melakukan pengisian Self Assesment PEKPPP 2025 pada aplikasi evortala.pom.go.id
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Penilaian akan dilakukan pada akhir tahun.	Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja. Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span

Anggaran Balai POM di Tabalong bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2025 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2024 Realisasi anggaran sampai dengan 30 September 2025 sebesar 54,66% dari pagu Rp. 3.701.940.000 atau sebesar 71,56% dengan memperhitungkan total automatic adjustment Balai POM di Tabalong sebesar Rp873.201.000.

Kualitas pemanfaatan anggaran tidak hanya direfleksikan dari besarnya penyerapan pagu anggaran, tetapi mempertimbangkan pula ketercapaian output, upaya efisiensi (reducing cost), peningkatan nilai tambah (value added) serta memberikan dampak signifikan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, Balai POM di Tabalong memperoleh Indeks Efisiensi (IE) 1,49 dan Tingkat Efisiensi (TE) 0,49 sehingga Capaian Tingkat Efisiensi adalah Efisien dengan nilai 92%. Nilai tersebut berasal dari 20 indikator Kinerja yang sudah dapat diukur realisasi kinerjanya.

HIGHLIGHT KINERJA



The image shows a group of four people standing under a large grey umbrella. On the left, a man in a white t-shirt with 'Panti Berka' on it holds a certificate. Next to him is a police officer in a tan uniform with 'POL PP' on the sleeve. To the right is a man in a dark blue shirt with a 'BADAN POM' logo. In the background, another person in a yellow shirt and a woman in a black hijab are visible. The scene is outdoors with trees and a building in the background.

Pengawasan PJAS Aman Hulu Sungai Utara

Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) Tabalong bersama dengan Pamong Praja dan Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Hulu Sungai Utara berkolaborasi dalam kegiatan pengawasan keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap kualitas dan keamanan pangan yang dikonsumsi oleh anak-anak sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Utara (28/07/2025).

 www.tabalong.pom.go.id



FGD Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian

Kepala Balai POM di Tabalong, Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B beserta jajaran melakukan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Hulu Sungai Utara. Pembahasan seputar pengelolaan sediaan farmasi di sarana pelayanan kefarmasian, hasil pengawasan yang telah dilakukan Balai POM di Tabalong, serta praktik penjualan antibiotik tanpa resep dan resistensi antimikroba sekaligus penandatanganan komitmen bersama Penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan Standar Pelayanan Kefarmasian. Apoteker memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan ketersediaan Obat yang aman, berkhasiat dan bermutu (07/08/2025).



www.tabalong.pom.go.id



Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Tabalong Menggelar kegiatan Monitoring dan Evaluasi Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAK NF) Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (13/08/2025)



www.tabalong.pom.go.id



BPOM Pastikan Keamanan Pangan untuk Dikonsumsi

Balai POM di Tabalong hadir dalam kegiatan *Launching* Makan Bergizi Gratis di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Acara ini di buka oleh Bupati Hulu Sungai Utara, dan di hadiri oleh Sekertaris Daerah, Ketua DPRD, Pimpinan Forkopimda, Pimpinan Dinas Terkait dan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Sungai Malang. Jumlah sekolah yang difasilitasi oleh SPPG Sungai Malang sebanyak 26 Sekolah dengan total siswa 2.416 orang. Balai POM di Tabalong Berkomitmen untuk mengawal program Makan Bergizi Gratis dan memastikan keamanan pangan yang di konsumsi oleh siswa (25/08/2025).



www.tabalong.pom.go.id





Semua Pihak Ambil Peran Turunkan Stunting

Balai POM di Tabalong hadir dalam kegiatan pertemuan Rapat Koordinasi Tim Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Tabalong yang diselenggarakan di Diamond Hall Room. Kegiatan ini salah satu wadah evaluasi upaya dan kinerja konvergensi yang sudah dilakukan untuk mempercepat penurunan angka kejadian stunting melalui sektor kesehatan, keamanan Obat dan Makanan, Pendidikan, hingga Ketahanan Pangan (01/09/2025).



www.tabalong.pom.go.id



Pelatihan Petugas Penjaminan Pangan

Balai POM di Tabalong melakukan edukasi keamanan pangan kepada petugas penjaminan pangan dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG) Hulu Sungai Utara, Hulu Sungai Tengah dan Tabalong yang dilaksanakan secara terpisah. Acara untuk SPPG Hulu Sungai Utara dilaksanakan pada Cordia Hotel Banjar dan dihadiri oleh 288 Orang, Sedangkan untuk SPPG Hulu Sungai Tengah dilaksanakan pada Grand Tan Banjarmasin Hotel & Convention Center yang dihadiri 350 Orang. Selanjutnya untuk SPPG Tabalong dilaksanakan pada Hotel Jelita Tanjung yang dihadiri 350 Orang. Melalui pembinaan ini, diharapkan makanan yang disediakan oleh SPPG tidak hanya bergizi, tetapi juga terjamin mutu dan keamanannya (20/09/2025).



www.tabalong.pom.go.id



Edukasi Pengecekan Makanan Secara Organoleptik

Sebagai langkah antisipasi terhadap potensi kejadian keracunan pangan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG), Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tabalong, Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B., memberikan edukasi kepada Guru dan Siswa/i SD Hasbunallah. Edukasi ini berfokus pada cara melakukan pengecekan makanan secara organoleptik, seperti memperhatikan aroma, rasa, warna, dan tekstur. Kemampuan deteksi dini dari Guru dan Siswa/i terhadap keamanan pangan dapat mengurangi risiko terjadinya keracunan makanan di lingkungan sekolah. (26/09/2025).



www.tabalong.pom.go.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
HIGHLIGHT KINERJA	x
DAFTAR ISI	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	37
BAB IV. PENUTUP	157

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Memasuki periode penting dalam arah pembangunan nasional, Indonesia mengawali fase baru pembangunan yang semakin dekat dengan Indonesia Emas 2045. Periode tersebut ditandai dengan ditetapkannya Undang- Undang Nomor 59 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2025 – 2045 untuk mewujudkan untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, yaitu Indonesia sebagai NKRI yang bersatu, berdaulat, maju, dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan Visi tersebut, RPJPN 2025-2045 menggarisbawahi pentingnya transformasi yang menyeluruh di berbagai sektor, mencakup transformasi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, transformasi ekonomi yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan, serta transformasi tata kelola yang memastikan pemerintahan yang efisien, efektif, dan bebas dari korupsi. Dengan fokus pada pembangunan kewilayahan yang merata dan berkualitas, sarana dan prasarana yang ramah lingkungan, serta kesinambungan pembangunan, RPJPN menjanjikan langkah konkret menuju terwujudnya Indonesia yang maju, adil, dan sejahtera.

Dalam RPJPN 2025-2045, Badan POM khususnya mendukung Kebijakan Transformasi Sosial Kesehatan Untuk Semua, yaitu pembangunan kesehatan yang bertujuan agar setiap penduduk dapat hidup sehat, mencakup semua penduduk, pada seluruh siklus hidup, di seluruh wilayah, dan bagi seluruh kelompok masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Dalam kebijakan tersebut, penguatan sistem pengawasan obat dan makanan dengan perluasan cakupan produk termasuk pengawasan siber dan farmakovigilans menjadi salah satu strategi yang difokuskan dalam mewujudkan sistem kesehatan yang tangguh dan respons.

Menghadapi tantangan tersebut, Balai POM di Tabalong menyadari pentingnya perubahan paradigma pengawasan Obat dan Makanan mulai dari pengawasan premarket, postmarket, dan penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran dalam pengawasan Obat dan Makanan, peningkatan kualitas layanan publik, serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait.

Intensifikasi dalam pencegahan antara lain dilakukan melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam memproduksi dan mendistribusikan Obat dan Makanan, serta masyarakat sebagai konsumen juga akan dikedepankan untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi. Perubahan paradigma ini juga disikapi Balai POM di Tabalong melaksanakan pengawasan hulu ke hilir dan tindak lanjut hasil pengawasan; pelaksanaan pelayanan publik yang lebih efisien dan mendekatkan Balai POM di Tabalong ke masyarakat; peningkatan penindakan yang bisa memberikan efek jera terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 166 tahun 2000, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Non Departemen (LNPD) yang bertanggung jawab kepada Presiden.

Selanjutnya, diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 (mencabut PerBPOM No. 19 Tahun 2023) tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai POM di Tabalong merupakan UPT Badan POM yang merupakan Satuan Kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis Operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di Bidang pengawasan Obat dan Makanan

Berdasarkan PerBPOM Nomor 3 Tahun 2025 ,Loka POM di Kabupaten Tabalong mengalami peningkatan klasifikasi UPT menjadi Balai POM di Tabalong dengan area pengawasan sebagai berikut :

No.	Unit Pelaksana Teknis	Lokasi	Wilayah Kerja	Luas Wilayah Kerja (km ²)
1	Balai POM di Tabalong	Kabupaten Tabalong	Kabupaten Tabalong	3.767 km ²
			Kabupaten Balangan	1.878 km ²
			Kabupaten Tabalong	892,7 km ²
			Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1.771 km ²

Tabel 1.1 Wilayah Kerja Balai POM di Tabalong

A. Tugas Pokok

Balai POM di Tabalong sebagai salah satu UPT Badan POM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan peraturan peundang-undangan

B. Fungsi

Dalam Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Balai POM di Tabalong menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

C. Visi dan Misi

Visi

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi produk obat dan makanan di Indonesia, BPOM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025- 2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk Renstra 2025-2029 adalah:

”Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat

bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.

4. Masyarakat Sehat: Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi). Terkait pangan olahan bergizi, konteks pengawasan yang dilakukan BPOM menekankan pada pentingnya pencatuman informasi nilai gizi pada label/kemasan pangan sebelum beredar, pengawasan label setelah produk beredar, serta yang tidak kalah penting adalah edukasi dan kampanye terkait pangan aman dan bergizi. Untuk memudahkan penyampaian informasi nilai gizi tersebut ke masyarakat ke depan BPOM akan menerapkan kebijakan yang mendorong pola konsumsi pangan sehat dengan mencantumkan informasi gizi pada bagian depan label/Front of Pack Nutrition labelling (FOPNL). BPOM berupaya menyeimbangkan perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dan mendorong industri pangan untuk menghasilkan produk yang aman dan bergizi. Hal ini menjadi langkah strategis yang diharapkan mampu berkontribusi dalam menurunkan angka penyakit tidak menular yang banyak dipicu oleh konsumsi GGL berlebih, serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan.

MISI

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi-misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Asta Cita Presiden

Badan POM utamanya mendukung pada **Asta Cita 4** yaitu **“Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas”**, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita Lainnya yaitu **Asta Cita 2, 3 dan 5** sebagaimana dijelaskan pada gambar 1.1 di atas.

Memperhatikan hal tersebut, maka dirumuskan misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing;
3. Meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

D. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, BPOM telah merumuskan serangkaian tujuan strategis untuk periode 2025 – 2029. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk menanggapi secara langsung tantangan dan peluang yang ada, sejalan dengan tugas dan fungsi BPOM sebagai lembaga pengawas obat dan makanan di Indonesia. Berikut adalah tujuan BPOM untuk periode 2025 - 2029, mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi:

1. Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:
Tujuan ini menegaskan komitmen BPOM dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasaran memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.
2. Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu: Melalui tujuan ini, BPOM bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih obat dan makanan yang aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi obat dan makanan.
3. Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan Keberpihakan pada UMKM:
Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor obat dan makanan. BPOM berupaya memfasilitasi lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.
4. Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:

Tujuan ini menekankan peran BPOM dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan obat dan makanan, melalui pengawasan yang efektif dan penindakan terhadap pelanggaran yang dapat membahayakan kesehatan publik.

5. Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima:

Melalui tujuan ini, BPOM berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima. Secara keseluruhan, tujuan BPOM tahun 2025-2029 ini mencerminkan dedikasi dalam memenuhi tanggung jawab sebagai pengawas obat dan makanan di Indonesia, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

E. Analisis Lingkungan Strategis Internal

Lingkungan strategis internal pada Balai POM di Tabalong mencakup beberapa aspek yaitu terdiri aspek sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana.

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Balai POM di Tabalong sebanyak 25 Orang berdasarkan Tingkat Pendidikan sebagai berikut :

Unit Pelaksana Teknis	S2	Apoteker	S1 Lain	D3	SLTA
Balai POM di Tabalong	1	7	13	4	-

Dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi melakukan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Tabalong didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 25 Orang, dengan rincian 13 PNS, 5 PPPK, dan 7 CPNS.

Dengan jumlah sumber daya manusia yang ada jika dibandingkan dengan beban kerja pada Balai POM di Tabalong, masih terdapat GAP kekurangan jumlah sumber daya manusia baik SDM di bidang Administrasi atau ketatausahaan ataupun di bidang Teknis, adapun ABK yang sudah terpenuhi di Balai POM di Tabalong adalah hanya sebesar 67.57%.

Dari total 20 Pegawai yang berstatus PNS, ada 2 Pegawai Struktural yaitu Kepala Balai POM di Tabalong dan Kepala Subbagian Tata Usaha, 18 Pegawai dengan Jabatan Fungsional tertentu, dengan rincian 10 Pegawai dengan Jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan, 1 Pegawai dengan Jabatan Pranata Komputer Terampil, 1 Orang dengan Jabatan Perencana, 2 Orang dengan Jabatan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama, 1 Orang Pegawai dengan Jabatan Pranata SDM Terampil, 1 Orang Pegawai dengan Jabatan Penata Kelola Barang Terampil dan ada 2 pegawai yang belum mendapatkan jabatan fungsional tertentu, karena belum adanya regulasi terkait jabatan fungsional untuk kedua pegawai tersebut yang berlatar Pendidikan Sarjana Ekonomi dan Sarjana Akuntansi.

2. Anggaran

Anggaran Balai POM di Tabalong bersumber dari DIPA tahun 2025 No. SP DIPA- 063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan tanggal 2 Desember 2024 sejumlah Rp 3.701.940.000,-.

3. Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana dan Prasarana yang dimiliki Balai POM di Tabalong dalam melakukan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

➤ Tanah dan Bangunan Kantor

Balai POM di Tabalong telah memiliki Aset Tanah seluas 3.872 M² yang sudah memiliki Sertifikat Tanah atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang terletak di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sedangkan untuk Bangunan Kantor yang digunakan hingga saat ini masih dalam status sewa dengan luas tanah sebesar 210 M² dan luas bangunan 320 M².

Pada Tahun 2025 ini juga sudah mendapatkan Tanah Hibah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong dengan luas 6.924m² , untuk selanjutnya Tanah tersebut sedang dalam proses pensertifikatan.

➤ **Sarana Komunikasi**

Sarana komunikasi yang digunakan Kantor Balai POM di Tabalong terdiri dari:

• Nomor Telpn	:	(0526) 2701001
• Nomor Whatsapp	:	0853-1600-6300
• Alamat Email	:	bpomtabalong@gmail.com , bpom_tabalong@pom.go.id
• Media Sosial	:	Website : www.tabalong.pom.go.id Instagram : @bpom.Tabalong Facebook : Balai POM di Tabalong Twitter : @bpomtabalong Youtube : Balai POM di Tabalong

➤ **Kendaraan Dinas**

Kendaraan yang digunakan oleh Kantor Balai POM di Tabalong sebagai sarana penunjang dalam pelaksanaan tugas, kendaraan dinas yang menjadi asset Balai POM di Tabalong adalah Mobil Laboratorium Keliling (MLK dengan Nopol DA 8947 JI, dan Kendaraan Dinas Roda 2 dengan Nopol DA 2079 UV, dan untuk penambah dalam menunjang pelaksanaan tugas ada 2 Kendaraan Dinas Roda 4 dengan status sewa.

➤ **Sarana Pengolahan Data**

Alat pengolah data sebagai sarana pendukung yang dimiliki terdiri dari 6 buah PC dan 18 buah Laptop. Selain itu Balai POM di Tabalong juga memiliki alat studio sebagai sarana pendukung untuk dokumentasi kegiatan pelaksanaan terdiri dari 2 kamera dan 1 handycam.

F. Analisis Lingkungan Strategis Eksternal

Lingkup pengawasan Balai POM di Tabalong terdiri dari 4 kabupaten yaitu Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Balai POM di Tabalong berkantor di ibukota Kabupaten Tabalong yaitu Tanjung. Kabupaten Tabalong yang berada dalam wilayah pengawasan Balai POM di Tabalong merupakan kabupaten di Kalimantan Selatan yang berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Timur. Ditinjau

dari Topografinya, bagian utara merupakan dataran tinggi dan bergunung-gunung, dimana Pegunungan Meratus terbentang dari arah utara ke Selatan bagian timur. Pada bagian tengah merupakan dataran dan bergelombang, sedangkan wilayah bagian selatan didominasi oleh dataran rendah dan rawa.

Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) dengan luas wilayah $\pm 892,7 \text{ km}^2$ atau $\pm 2,38\%$ dari luas provinsi Kalimantan Selatan yang sebagian besar terdiri atas dataran rendah yang digenangi oleh lahan rawa, baik yang tergenang secara monoton maupun yang tergenang secara periodik. Kurang lebih 570 km^2 adalah merupakan lahan rawa dan sebagian besar belum dimanfaatkan secara optimal.

Kabupaten Balangan berada di wilayah utara Provinsi Kalimantan Selatan, Dengan Luas Kabupaten Balangan adalah $1.819,75 \text{ km}^2$ yang terdiri 8 kecamatan dan 160 desa. Jika berdasarkan letak geografisnya maka kabupaten Balangan cukup strategis karena dilalui lintas trans Kalimantan dan berpeluang besar untuk berkembang menjadi kota persinggahan bagi perjalanan dari Banjarmasin ke Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

Kabupaten Hulu Sungai Tengah Secara topografi, kabupaten ini terdiri atas tiga kawasan, yakni kawasan rawa, dataran rendah, dan wilayah pegunungan Meratus. Semua kawasan berada pada ketinggian yang berkisar dari 9,53 m dpl (Kecamatan Labuan Amas Utara), 25 m dpl (Kecamatan Barabai), 330 m dpl (Kecamatan Batang Alai Timur) dan 1.894 m dpl di Gunung Halau-halau (Gunung Besar dari Pegunungan Meratus) dengan kemiringan tanah berkisar antara $0-40^\circ$.

Jika ditinjau dari kondisi geografis yang bervariasi dalam ruang lingkup daerah pengawasan di Balai POM di Tabalong yang terdiri dari pesisir sungai, rawa, dataran tinggi hingga pegunungan menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan hingga ke pelosok daerah. Adapun di tahun 2024 perlu dilakukan perluasan jangkauan pengawasan hingga ke desa-desa di pelosokperbatasan untuk dilakukan pengawasan peredaran Obat dan Makanan serta penyebaran informasi kepada masyarakat terkait konsumsi Obat dan Makanan yang baik

Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari UPT, Kantor Balai POM di Tabalong dipimpin oleh Seorang Kepala Loka yang langsung membawahi kelompok jabatan fungsional tertentu. Pada kantor Balai POM di Tabalong terdapat empat Kelompok Substansi mencakup Tata Usaha, Pemeriksaan, Infokom dan Penindakan.

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 3 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Balai POM di Tabalong digambarkan sebagai berikut :



Adapun Isu Strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan Sasaran Kinerja Balai POM di Tabalong adalah :

1. Generasi Stunting Mengancam Masa Depan Bangsa

Stunting merupakan manifestasi dari malnutrisi atau gizi buruk sebagai akibat dari kebutuhan pangan yang tidak tercukupi pada anak-anak. Stunting ditandai dengan gangguan pertumbuhan anak sehingga memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar usianya. Kondisi ini dapat berdampak pada pertumbuhan fisik yang tidak optimal dan juga berisiko menimbulkan gangguan kesehatan dan perkembangan kecerdasan anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Karena itu, saat ini keamanan pangan dan akses pangan yang bernutrisi dan berkualitas menjadi prioritas dari World Health Organization (WHO) dan menjadi fokus tema dari Hari Pangan Sedunia Tahun 2018, yaitu *Our Actions are Our Future, a Zero Hunger World by 2030 is possible*. Badan POM mempunyai peran strategis dalam upaya percepatan penurunan stunting melalui program keamanan pangan melalui pengawasan fortifikasi pangan, intervensi keamanan pangan di desa (desa pangan aman), Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman/Germas SAPA, dan Pangan Jajanan Anak Sekolah /PJAS dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam hal ini, Balai POM di Tabalong melakukan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat.

2. Tren Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara Online

Era perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi lebih variatif. Banyak metode bisnis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya antara lain pemanfaatan media elektronik (internet). Hal ini juga

menjadi peluang untuk penjualan produk-produk obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika dan makanan ilegal (tidak memiliki ijin edar, kadaluwarsa). Untuk itu, penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan BPOM. Balai POM di Tabalong melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang dijual secara online, sebagai upaya perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak aman.

3. Hoaks terkait Obat dan Makanan

Tingginya pengguna sosial media di Indonesia menjadi salah satu faktor penyebab maraknya penyebaran hoaks terkait obat dan makanan. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kebenaran informasi obat dan makanan Balai POM di Tabalong berperan aktif dalam kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) antara lain melalui, media sosial, kegiatan di sekolah dari jenjang SD hingga SMA, talkshow di media Televisi dan Radio, dan pameran. Sosialisasi juga dilakukan melalui kampanye pemanfaatan aplikasi CekBPOM, BPOM Mobile, dan penyebaran informasi melalui subsite Loka POM.

4. UMKM diwilayah penyangga IKN

Pemberdayaan UMKM di Tabalong dan daerah sekitarnya sebagai Penyangga IKN. Melalui program yang mendukung UMKM naik kelas dan mampu bersaing di tingkat nasional dengan menyediakan pembinaan UMKM melalui penerbitan NIB, izin edar, dan penerbitan halal, serta tersedianya program pemerintah untuk mendukung pemasaran produk karya dari UMKM. perlu sinergi instansi pemerintah terkait untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan pengembangan UMKM di daerah supaya berdikari dan mampu berdaya saing dalam hal ini Balai POM di Tabalong mempunyai inovasi berupa Sapa Nusantara .yaitu program sinergi Pendampingan Pelaku Usaha Obat dan Makanan di wilayah sekitar IKN Nusantara, adapun program dan Kegiatan Sapa Nusantara adalah :

1. Pendampingan Intensif Upgrade Level UMKM untuk mendapatkan perizinan BPOM
2. Pelatihan Keamanan serta prosedur registrasi Produk Obat dan Makanan
3. Pelatihan Pengembangan Bisnis
4. Jejaring Pemasaran Nasional

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra

Sebagaimana amanah Undang- Undang RI Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Balai POM di Tabalong menyusun Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Tabalong 2025-2029 sebagai tindak lanjut dari peraturan perundang undangan tersebut. Dalam RPJPN 2025- 2045, BPOM khususnya mendukung Kebijakan Transformasi Sosial Kesehatan Untuk Semua, yaitu pembangunan kesehatan yang bertujuan agar setiap penduduk dapat hidup sehat, mencakup semua penduduk, pada seluruh siklus hidup, di seluruh wilayah, dan bagi seluruh kelompok masyarakat, baik laki-laki maupun Perempuan. Dalam kebijakan tersebut, penguatan sistem pengawasan obat dan makanan dengan perluasan cakupan produk termasuk pengawasan siber dan farmakovigilans menjadi salah satu strategi yang difokuskan dalam mewujudkan sistem kesehatan yang tangguh dan responsive

Sejalan dengan arah Pembangunan RPJPN 2025-2045, BPOM telah menetapkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 434 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Jangka Panjang Pengawasan Obat dan Makanan Dalam Rangka Mendukung Transformasi Nasional Menuju Indonesia Emas 2045. PJP POM disusun dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis nasional dan global serta megatrend yang akan berdampak pada pengawasan Obat dan Makanan, dalam konteks transformasi nasional. PJP POM menjabarkan aspek- aspek yang relevan dalam rangka memastikan keamanan, efektivitas, dan kualitas Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia dan menyesuaikan kerangka kerja regulasi yang inovatif dan inklusif untuk menanggapi perubahan pasar dan kebutuhan masyarakat yang dinamis.

2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan disusun pada tahun n-1 untuk memberikan gambaran kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan unit kerja dalam mencapai sasaran dan indikator kinerja.

Tahun 2025 merupakan tahun awal RPJMN baru yaitu RPJMN tahun 2025-2029, di bawah pemerintahan baru pula. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 dilaksanakan di tahun 2024, dimana pemerintahan baru belum dibentuk dan RPJMN baru tahun 2025-2029 juga belum disusun, sehingga RKT Tahun 2025 bersifat perkiraan yang akan dijadikan acuan/basis penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2025.

Rencana Kinerja Tahunan merupakan tolak ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 bagi Kepala Balai POM di Tabalong kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2025 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2025. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2025 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2025.

Bedasarkan Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong, Nomor : HK.02.02.21C.09.24.80 Tahun 2024 tentang Rencana Kinerja Loka POM di Kabupaten Tabalong, pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Tabalong mengalami kenaikan klasifikasi yang awalnya Loka menjadi Balai.

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		2	Persentase pangan olahan dalam kemasan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		3	Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

2	Meningkatnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor	1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	100
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	1	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
			Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
			Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
			Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
			Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	100
4	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	1	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
5	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
6	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	95.75
		2	Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2

		3	Jumlah desa pangan aman	1
		4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
7	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	1	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	100
8	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	1	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90
9	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	1	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh UPT	14
10	Layanan Publik UPT yang Prima	1	Indeks Pelayanan Publik UPT	3.75
11	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	1	Nilai AKIP UPT BPOM	77.73
		2	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	92.79
		3	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3

2.3 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Badan POM, Nomor B- B-PR.07.2.01.25.23, tanggal 9 Januari 2025, Hal : Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Tahun 2025, maka pada tanggal 21 Maret 2025, ditetapkanlah Perjanjian Kinerja Balai POM di Tabalong yang ditandatangani oleh Kepala Balai POM di Tabalong Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B selaku pihak pertama dan Kepala Badan POM dr. taruna Ikrar, M.Biomed., MD., Ph.D. selaku atasan Pihak 1, selanjutnya disebut pihak kedua.

Berikut Perjanjian Kinerja Balai POM di Tabalong Tahun 2025 :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		03	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		04	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100
		05	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		06	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71
		07	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		08	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		09	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97

		10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6
		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42
		02	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		03	Jumlah desa pangan aman	1
		04	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91

7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
8	Layanan Publik UPT yang Prima	01	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Organisasi Optimal Unit yang	02	Nilai AKIP UPT BPOM	77.99
		03	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		04	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81
		05	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100

Alokasi Anggaran Tahun 2025 sebesar Rp. 3.547.912.000 (Tiga Milyar Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Dua Belas Ribu Rupiah)

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Badan POM, Nomor PR.07.2.08.25.451, tanggal 14 Agustus 2025, Hal : Permintaan Revisi PK dan RAPK Tahun 2025, maka pada tanggal 29 Agustus 2025, ditetapkanlah Perubahan Perjanjian Kinerja Balai POM di Tabalong yang ditandatangani oleh Kepala Balai POM di Tabalong Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B selaku pihak pertama dan Kepala Badan POM dr. taruna Ikrar, M.Biomed., MD., Ph.D. selaku atasan Pihak 1, selanjutnya disebut pihak kedua.

Berikut Perubahan Perjanjian Kinerja Balai POM di Tabalong Tahun 2025 :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		03	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75
		04	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100
		05	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80

		06	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71
		07	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		08	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		09	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97
		10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95
		12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91
		13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100
		14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
		15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42
		02	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2

		03	Jumlah desa pangan aman	1
		04	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	11.43
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
7	Layanan Publik UPT yang Prima	01	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	01	Nilai AKIP UPT BPOM	77.99
		02	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		03	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81
		04	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100

Perbandingan Rancangan Awal Renstra Tahun 2025-2029, RKT Tahun 2025, dan PK Tahun 2025

Perbedaan Target Rancangan Awal Renstra 2025-2029, RKT Tahun dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 terjadi karena penetapan Target renstra dan RKT Tahun 2025 masih bersifat perkiraan yang dijadikan acuan sedangkan target Perjanjian Kinerja tahun 2025 ditetapkan berdasarkan kesepakatan Unit pengampu dan UPT.

TARGET RANCANGAN AWAL RENSTRA DAN RKT TAHUN 2025					PK TAHUN 2025 AWAL					PK REVISI TAHUN 2025				
NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		2	Persentase pangan olahan dalam kemasan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100			03	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91			03	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75

		3	Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100			04	Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100			04	Presentas e Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100
2	Meningkatnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor	1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	100			05	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91			05	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	1	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100			06	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71			06	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71

			Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100			07	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91			07	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
			Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100			08	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91			08	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
			Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100			09	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97			09	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97
			Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi	100			10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang	91			10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang	91

			sesuai ketentuan				diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan				diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	
4	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	1	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95
5	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11		12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91
6	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	95.75	2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa	100	13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100

							dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan							
		2	Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2	3	Menguatnya a Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11			14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
		3	Jumlah desa pangan aman	1	4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42			15	Persentase Kabupaten /Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten /Kota Pangan Aman	25
		4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1			02	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan	2	2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi	01	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang	100

								keamanan pangan			Pangan Fortifikasi		diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	
7	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	1	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	100			03	Jumlah desa pangan aman	1	3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42
8	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	1	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90			04	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1			02	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
9	Terlaksananya kegiatan pemantaua n siber dan	1	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan	14	5	Meningkatn ya pendampin gan UMKM dalam	01	Persentase UMKM yang didampingi dan	91			03	Jumlah desa pangan aman	1

	deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif		Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh UPT			memenuhi standar keamanan dan mutu		memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan						
10	Layanan Publik UPT yang Prima	1	Indeks Pelayanan Publik UPT	3.75	6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91			04	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
11	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	1	Nilai AKIP UPT BPOM	77.73	7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau	11.43

												IP CPPOB pangan olahan		
		2	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	92.79	8	Layanan Publik UPT yang Prima	01	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2	5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91
		3	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3	9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan Unit Organisasi yang Optimal	02	Nilai AKIP UPT BPOM	77.99	6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
							03	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	7	Layanan Publik UPT yang Prima	01	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2
							04	Indeks Manajemen Risiko	2.81	8	Terwujudnya Tatakelol	01	Nilai AKIP UPT BPOM	77.99

								UPT BPOM			a Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal			
							05	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100			02	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
												03	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81
												04	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Dalam Penyusunan Perjanjian Kinerja juga perlu dibuat Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Balai POM di Tabalong. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Balai POM di Tabalong Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA POM TABALONG BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	74,923,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan				A - PENGADAAN SAMPEL				63,403,000		63,403,000	
		2.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan				C - Pelatihan Sampling OT dan SK				5,760,000		5,760,000	
		3.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan				B - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM RANGKA MANAJEMEN SAMPLING OBAT				5,760,000		5,760,000	
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	25,158,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				B - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				8,334,000		4,167,000	
		2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN				41,982,000		20,991,000	
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	10,063,200
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN				41,982,000		8,396,400	
		2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				B - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				8,334,000		1,666,800	
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	15,084,800

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
			1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN			38,920,000			19,460,000	
			2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP			5,030,000			2,515,000	
			3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK, SUPLEMEN KESEHATAN, PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA OLEH LOKA POM KAB. HSU			52,600,000			26,300,000	
			4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			B - Pembentukan Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan			10,131,000			5,065,500	
		11 - Persentase iklan seediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	95	95	95	95	95	2,763,250
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
			1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - Workshop registrasi pangan olahan untuk fasilitator			2,163,000			545,750	
			2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK DIMKA			8,670,000			2,217,500	
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar								91	91	91	91	91	14,984,600
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
			1.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan			C - Pelatihan Sampling OT dan SK			5,760,000			1,152,000	
			2.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan			B - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM RANGKA MANAJEMEN SAMPLING OBAT			5,760,000			1,152,000	
			3.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan			A - PENGADAAN SAMPEL			83,403,000			12,680,600	
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	21,336,200
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
			1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			B - Pembentukan Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan			10,131,000			2,026,200	
			2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK, SUPLEMEN KESEHATAN, PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA OLEH LOKA POM KAB. HSU			52,600,000			10,520,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		3. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN				38,920,000				7,784,000
		4. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP				5,030,000				1,006,000
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0	0	5	5	5	7	7	7	9	9	9	11	133,979,000
		NO RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1. DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				A - PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN KINERJA PENGUJIAN LOKA HSU				133,979,000				133,979,000
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman											25		5,031,600
		NO RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1. DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN				41,082,000				4,108,200
		2. DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				B - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				8,334,000				833,400
2.	02 - Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1,553,000
		NO RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1. DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK MAKANAN				1,553,000				1,553,000
3.	04 - Meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	0	0	87.42	87.42	87.42	87.42	87.42	87.42	87.42	87.42	87.42	87.42	114,362,000
		NO RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1. DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT				D - KOORDINASI LINTAS SEKTOR PERSIAPAN SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN				7,230,000				7,230,000
		2. DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT				A - SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN (KEG PENYELENGGARAAN DI DALAM KOTA)				21,742,000				21,742,000
		3. DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat				A - SOSIALISASI DI MEDIA DARING/ ELEKTRONIK / TALKSHOW/PI DI MEDIA SOSIAL/ PAMERAN LAYANAN ULPK				34,570,000				34,570,000
		4. DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT				B - SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN (KEG PENYELENGGARAAN DI LUAR KOTA)				31,950,000				31,950,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		5.	DR.3165.BOC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			D - KEGIATAN TERPADU BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN					18,870,000		18,870,000	
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan		0	0	0	25	75	75	100	100	100	100	2	91,159,000
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor			A - ADVOKASI LINTAS SEKTOR					14,085,000		14,085,000	
		2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			A - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN					28,400,000		28,400,000	
		3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			B - BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH					21,995,000		21,995,000	
		4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			C - PEMBERIAAN PAKET EDUKASI/PAKET INFORMASI KEAMANAN PANGAN					6,020,000		6,020,000	
		5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			D - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN LEVEL I DAN LEVEL II					4,600,000		4,600,000	
		6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			E - MONITORING PEMBERDAYAAN KADER KEAMANAN PJAS					8,229,000		8,229,000	
		7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			F - SAMPLING DAN OPERASIONAL MOBIL LABORATORIUM KELILING					6,320,000		6,320,000	
		8.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			G - KOORDINASI PROGRAM/LOMBA SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN KE LINTAS SEKTOR					1,530,000		1,530,000	
		03 - Jumlah desa pangan aman		0	0	0	25	50	75	100	100	100	100	1	144,989,000
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa			A - PERKUATAN KAPASITAS DESA MELALUI PEMBENTUKAN TIM KEAMANAN PANGAN DESA					8,000,000		8,000,000	
2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa			A - PELATIHAN KORLAP DAN KADER KEAMANAN PANGAN DAERAH					18,605,000		18,605,000			
3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa			B - BIMBINGAN TEKNIS KOMUNITAS DESA					44,395,000		44,395,000			
4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa			C - PENGAMBILAN DATA SURVEI PRE DAN POST INTERVENSI/FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS					13,300,000		13,300,000			
5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa			A - MOBIL LABORATORIUM KELILING DALAM RANGKA PRE DAN POST INTERVENSI KEAMANAN PANGAN					12,300,000		12,300,000			
6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya			A - MONITORING DAN EVALUASI DESA PANGAN AMAN					22,225,000		22,225,000			
7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya			B - LOMBA DESA PANGAN AMAN					4,250,000		4,250,000			
8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa			B - FORUM ADVOKASI DESA PANGAN AMAN					21,914,000		21,914,000			
04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		0	0	0	25	50	75	100	100	100	100	1	95,752,000		
NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI			
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman	052 - Penguasaan peralatan pendukung			A - KAMFANYE PASAR AMAN DARI BAHAN					13,142,000		13,142,000			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO RO KOMPONEN SUB KOMPONEN ANGGARAN KONTRIBUSI													
		Berbasis Komunitas								BERBAHAYA DAN MONEY PASAR AMAN BEBAS DARI BAHAN BERBAHAYA					
		2. DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor							A - FORUM ADVOKASI PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	1,220,000			1,220,000	
		3. DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung							B - PENYULUHAN KEPADA KOMUNITAS PASAR DAN BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGAWAS PASAR	19,575,000			19,575,000	
		4. DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung							C - SURVEY PASAR DALAM RANGKA PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	12,520,000			12,520,000	
		5. DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung							D - BIMTEK PASAR PENGAWALAN DAN PELATIHAN FASILITATOR PASAR	19,625,000			19,625,000	
		6. DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya							A - MONITORING DAN EVALUASI IMPLEMENTASI PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA TAHAP II	15,250,000			15,250,000	
		7. DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya							B - PENDAMPINGAN PETUGAS PENGAWAS PASAR DALAM RANGKA PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	14,420,000			14,420,000	
4.	05 - Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan DBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPDB pangan olahan	0	0	23	34	40	47	60	67	71	80	86	11.43	34,328,000
		NO RO KOMPONEN SUB KOMPONEN ANGGARAN KONTRIBUSI													
		1. DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM							B - BIMBINGAN TEKNIS CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (KEG PENYELENGGARAAN DI DALAM KOTA)	12,245,000			12,245,000	
		2. DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM							A - SOSIALISASI, ADVOKASI, DAN PENDAMPINGAN UMKM DALAM RANGKA PERIZINAN	13,463,000			13,463,000	
		3. DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	052 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan							A - PENILAIAN GAP DAN KONDISI SARANA UMKM	8,620,000			8,620,000	
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	0	0	10	80	91	91	91	91	91	91	91	91	102,210,000
		NO RO KOMPONEN SUB KOMPONEN ANGGARAN KONTRIBUSI													
		1. DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	055 - Pemberkasan							B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	7,115,000			7,115,000	
		2. DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	055 - Pemberkasan							A - Pemberkasan	15,250,000			15,250,000	
		3. DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	054 - Operasi Penindakan							B - Penangkapan dan Penahanan	0			0	
		4. DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	054 - Operasi Penindakan							A - Operasi Penindakan	21,320,000			21,320,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		5. DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DILOKA POM KABUPATEN TABALONG	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP				A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP				500,000				500,000
		6. DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DILOKA POM KABUPATEN TABALONG	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan				A - Gelar Kasus dan Pelaporan				427,000				427,000
		7. DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DILOKA POM KABUPATEN TABALONG	051 - Operasi Intelijen				A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan				0				0
		8. DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DILOKA POM KABUPATEN TABALONG	051 - Operasi Intelijen				B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan				41,490,000				41,490,000
		9. DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DILOKA POM KABUPATEN TABALONG	051 - Operasi Intelijen				C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan				408,000				408,000
		10. DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DILOKA POM KABUPATEN TABALONG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatitrik)				A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatitrik				0				0
		11. DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DILOKA POM KABUPATEN TABALONG	055 - Pemberkasan				E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti				510,000				510,000
		12. DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DILOKA POM KABUPATEN TABALONG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatitrik)				B - Pelaksanaan Wasmatitrik				12,220,000				12,220,000
		13. DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DILOKA POM KABUPATEN TABALONG	055 - Pemberkasan				D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum				3,000,000				3,000,000
		14. DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DILOKA POM KABUPATEN TABALONG	055 - Pemberkasan				C - Gelar Perkara				0				0
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90	45,350,000
		NO RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1. DR.3165.AEA.C01 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejukan Digital Kejahatan Obat dan Makanan				A - VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN				300,000				300,000
		2. DR.3165.AEA.C01 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejukan Digital Kejahatan Obat dan Makanan				B - PENYUSUNAN LAPORAN PENJEJAKAN DIGITAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN				369,000				369,000
		3. DR.3165.AEA.C01 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				B - FORUM KOORDINASI INTELIJEN				7,236,000				7,236,000
		4. DR.3165.AEA.C01 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				D - PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (PELANTIKAN) PPNS				7,652,000				7,652,000
		5. DR.3165.AEA.C01 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				C - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME DAN KOORDINASI PPNS BPOM				8,720,000				8,720,000
		6. DR.3165.AEA.C01 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan				A - PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN				2,350,000				2,350,000
		7. DR.3165.AEA.C01 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan				A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN				6,110,000				6,110,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
			Makanan oleh UPT		Obat dan Makanan										
		8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan		B - FGD HASIL ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKAKAN						14,613,000		14,613,000
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.2	21,451,000
		NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT		051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi		A - AUDIT SARANA PRODUKSI/DISTRIBUSI PRODUK O.M.K.A. DALAM RANGKA PERIZINAN DAN SERTIFIKAS/PENERBITAN SKI/SKE/SERTIFIKASI HALAL						21,451,000		21,451,000
		8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal		02 - Nilai AKIP UPT BPKM								77.99		698,458,500
		NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		C - PENERAPAN MANAJEMEN MUTU						5,060,000		1,295,000
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		C - PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA						9,500,000		2,375,000
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		A - PELAKSANAAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI SAKIP						14,894,000		3,723,500
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		B - PEMELIHARAAN PERALATAN LOKA POM DI KAB. TABALONG						14,860,000		3,715,000
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		A - ADMINISTRASI KEGIATAN DAN KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. HSU						106,516,000		28,629,000
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		001 - Gaji dan Tunjangan		B - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PPPK						249,488,000		62,372,000
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		001 - Gaji dan Tunjangan		A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS						982,022,000		245,505,500
		8.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN		054 - Penatausahaan BMN		A - PENATAUSAHAAN BMN						8,000,000		2,000,000
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		B - PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL						21,250,000		5,312,500
		10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		J - Perjalanan Dinas Penempatan CPNS						7,077,000		1,769,250
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		D - PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA						13,134,000		3,293,500
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		I - SERTIFIKASI ISO SMAP 37001:2016						65,000,000		16,250,000
		13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		F - PENGELOLAAN ARSIP						7,039,000		1,759,750
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		G - PENGELOLAAN SDM						11,823,000		2,955,750
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		G - PENGADAAN TENAGA ALIH DAYA (OUTSOURCING)						313,950,000		78,487,500
		16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi		A - KOORDINASI/ KONSULTASI DALAM RANGKA TATA HUBUNGAN KERJA LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA						26,800,000		6,700,000
		17.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran		A - Pengadaan Sarana Fasilitas Perkantoran Pelayanan Publik						26,000,000		7,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
NO.	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN										ANGGARAN	KONTRIBUSI	
18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - SEWA BANGUNAN KANTOR, RUMAH DINAS, DAN KENDARAAN DINAS JABATAN PIMPINAN										458,720,000	114,680,000	
19.	DR.3155.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi untuk Pengawasan/Pemeriksaan, Pelayanan Publik dan KIE/ Penyuluhan Obat dan Makanan										65,000,000	16,250,000	
20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. TABALONG										104,360,000	26,090,000	
21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PERJALANAN DINAS PIMPINAN										85,741,000	21,435,250	
22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - LANGGANAN DAYA DAN JASA										75,500,000	18,900,000	
03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT B POM													5	658,458,500	
NO.	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN										ANGGARAN	KONTRIBUSI	
1.	DR.3155.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL										21,250,000	5,312,500	
2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - LANGGANAN DAYA DAN JASA										75,500,000	18,900,000	
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - Perjalanan Dinas Penempatan CPNS										7,077,000	1,789,250	
4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMELIHARAAN PERALATAN LOKA POM DI KAB. TABALONG										14,860,000	3,715,000	
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA										9,500,000	2,375,000	
6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. TABALONG										104,360,000	26,090,000	
7.	DR.3155.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - PELAKSANAAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI SAKIP										14,894,000	3,723,500	
8.	DR.3155.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	C - PENERAPAN MANAJEMEN MUTU										5,060,000	1,265,000	
9.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - PENATAUSAHAAN BMN										8,000,000	2,000,000	
10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS										982,022,000	245,505,500	
11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	B - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PPPK										248,488,000	62,372,000	
12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - ADMINISTRASI KEGIATAN DAN KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA POM DI KAB HSU										106,516,000	26,629,000	
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - SEWA BANGUNAN KANTOR, RUMAH DINAS, DAN KENDARAAN DINAS JABATAN PIMPINAN										458,720,000	114,680,000	
14.	DR.3155.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi untuk Pengawasan/Pemeriksaan, Pelayanan Publik dan KIE/ Penyuluhan Obat dan Makanan										65,000,000	16,250,000	
15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - PENGADAAN TENAGA ALIH DAYA (OUTSOURCING)										313,950,000	78,487,500	
16.	DR.3155.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Pengadaan Sarana Fasilitas Perkantoran Pelayanan Publik										28,000,000	7,000,000	
17.	DR.3155.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - KOORDINASI/ KONSULTASI DALAM RANGKA TATA HUBUNGAN KERJA LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA										26,800,000	6,700,000	
18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - SERTIFIKASI ISO SMAP 37001:2016										65,000,000	16,250,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI						
19.	DR.3165.BK3.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	G - PENGELOLAAN SDM			11,823,000			2,955,750						
20.	DR.3165.BK3.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	F - PENGELOLAAN ARSIP			7,039,000			1,759,750						
21.	DR.3165.BK3.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	D - PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA			13,134,000			3,283,500						
22.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PERJALANAN DINAS PIMPINAN			85,741,000			21,435,250						
04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM														2.81	668,458,500
NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI						
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - Perjalanan Dinas Penempatan CPNS			7,077,000			1,769,250						
2.	DR.3165.BK3.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL			21,250,000			5,312,500						
3.	DR.3165.BK3.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	C - PENERAPAN MANAJEMEN MUTU			5,060,000			1,265,000						
4.	DR.3165.BK3.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	D - PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA			13,134,000			3,283,500						
5.	DR.3165.BK3.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	F - PENGELOLAAN ARSIP			7,039,000			1,759,750						
6.	DR.3165.BK3.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	G - PENGELOLAAN SDM			11,823,000			2,955,750						
7.	DR.3165.BK3.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - KOORDINASI/ KONSULTASI DALAM RANGKA TATA HUBUNGAN KERJA LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA			26,800,000			6,700,000						
8.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Pengadaan Sarana Fasilitas Perkantoran Pelayanan Publik			28,000,000			7,000,000						
9.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan Alet Pengolah Data dan Komunikasi untuk Pengawasan/Pemeriksaan, Pelayanan Publik dan KIE/Penyuluhan Obat dan Makanan			65,000,000			16,250,000						
10.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PERJALANAN DINAS PIMPINAN			85,741,000			21,435,250						
11.	WA.6364.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - PENATAUSAHAAN BMN			8,000,000			2,000,000						
12.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS			982,022,000			245,505,500						
13.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	B - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PPPK			249,488,000			62,372,000						
14.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - ADMINISTRASI KEGIATAN DAN KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. HSU			106,516,000			26,629,000						
15.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMELIHARAAN PERALATAN LOKA POM DI KAB. TABALONG			14,860,000			3,715,000						
16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA			9,500,000			2,375,000						
17.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - LANGGANAN DAYA DAN JASA			75,800,000			18,900,000						
18.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. TABALONG			104,360,000			26,090,000						

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN		ANGGARAN		KONTRIBUSI					
	19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		F - SEWA BANGUNAN KANTOR, RUMAH DINAS, DAN KENDARAAN DINAS JABATAN PIMPINAN		458,720,000		114,680,000						
	20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		G - PENGADAAN TENAGA ALIH DAYA (OUTSOURCING)		313,950,000		78,487,500						
	21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		I - SERTIFIKASI ISO SMAP 37001:2016		65,000,000		16,250,000						
	22.	DR.3165.BKB.D01 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		A - PELAKSANAAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI SAKIP		14,894,000		3,723,500						
	05 - Persentase Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	5	15	21	35	42	50	62	70	75	83	95	100	668,458,500	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN		ANGGARAN		KONTRIBUSI					
	1.	DR.3165.BKB.D01 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		D - PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA		13,134,000		3,283,500						
	2.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN		A - PENATAUSAHAAN BMN		8,000,000		2,000,000						
	3.	DR.3165.BKB.D01 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		A - PELAKSANAAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI SAKIP		14,894,000		3,723,500						
	4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		G - PENGADAAN TENAGA ALIH DAYA (OUTSOURCING)		313,950,000		78,487,500						
	5.	DR.3165.BKB.D01 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		A - KOORDINASI/ KONSULTASI DALAM RANGKA TATA HUBUNGAN KERJA LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA		26,800,000		6,700,000						
	6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS		982,022,000		245,505,500						
	7.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran		A - Pengadaan Sarana Fasilitas Perkantoran Pelayanan Publik		28,000,000		7,000,000						
	8.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi		A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi untuk Pengawasan/Pemeriksaan, Pelayanan Publik dan KIE/Penyuluhan Obat dan Makanan		65,000,000		16,250,000						
	9.	DR.3165.BKB.D01 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		G - PENGELOLAAN SDM		11,823,000		2,955,750						
	10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		B - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PPPK		249,488,000		62,372,000						
	11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		F - SEWA BANGUNAN KANTOR, RUMAH DINAS, DAN KENDARAAN DINAS JABATAN PIMPINAN		458,720,000		114,680,000						
	12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		J - Perjalanan Dinas Penempatan CPNS		7,077,000		1,769,250						
	13.	DR.3165.BKB.D01 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		B - PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL		21,250,000		5,312,500						
	14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		A - ADMINISTRASI KEGIATAN DAN KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. HSU		109,516,000		26,629,000						
	15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		H - PERJALANAN DINAS PIMPINAN		65,741,000		21,435,250						
16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		E - OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. TABALONG		104,380,000		26,090,000							
17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		I - SERTIFIKASI ISO SMAP 37001:2016		65,000,000		16,250,000							
18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		B - PEMELIHARAAN PERALATAN LOKA POM DI KAB. TABALONG		14,860,000		3,715,000							

NO.		SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI			
		19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	C - PENERAPAN MANAJEMEN MUTU							5,050,000	1,265,000			
		20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	F - PENGELOLAAN ARSIP							7,039,000	1,759,750			
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA							9,500,000	2,375,000			
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - LANGGANAN DAYA DAN JASA							75,800,000	18,900,000			
												Total	3,701,940,000			

Perencanaan target B1 hingga B7 mengacu pada Manual IKU Rancangan Awal Renstra 2025-2029. Perhitungan terhadap realisasi berdasarkan Manual IKU Rancangan Renstra 2025-2029 dituangkan pada Dokumen Laporan Kinerja (Interim dan Tahunan).

Tabalong, 29 Agustus 2025

Kepala Balai POM di Tabalong


TAUFIQURROHMAN

2.5 Metode Pengukuran

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM, nomor 83 tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan POM, nomor PR.09.01.2.03.25.10 tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/ Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang dimaksud dengan Pengukuran Kinerja adalah sebagai salah satu fondasi utama dalam penerapan manajemen kinerja, dan dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (bulanan/ triwulanan/ semesteran) dan tahunan sesuai tipe Indikator Kinerja untuk kinerja level organisasi dan level satker/unit kerja. Setiap Indikator Kinerja memiliki cara dan periode pengukuran yang berbeda, yang dituangkan dalam Manual Indikator Kinerja. Syarat Pengukuran Kinerja:

- A. Terdapat Perjanjian Kinerja;
- B. Terdapat rincian Target Indikator Kinerja;
- C. Terdapat Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja;
- D. Manual pengukuran dan pengumpulan data Indikator Kinerja;
- E. Terdapat pedoman atau tata cara pengumpulan data kinerja yang
- F. dituangkan pada Surat Keputusan/SOP Mikro.
- G. Terdapat penanggung jawab data yang jelas.
- H. Sumber data yang valid dan mudah telusur.
- I. Dukungan sistem informasi

Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja. Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

- A. Normalisasi capaian perjanjian kinerja Dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja unit/satuan kerja, maka perlu melakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja sebagaimana ketentuan berikut:

1. Jika capaian kinerja setiap indikator $>110\%$ maka akan dinormalisasi menjadi 110% ; dan
2. Jika capaian kinerja setiap indikator $\leq 110\%$ maka tidak dilakukan normalisasi.

B. Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$>110\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 110\%$	
Baik	$90\% < x \leq 100\%$	
Cukup	$60\% \leq x \leq 90\%$	
Kurang	$<60\%$	

Selanjutnya berdasarkan realisasi dan capaian kinerja dilakukan analisis, dimana untuk Laporan Kinerja Interim, analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja meliputi:

- 1) Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan.
- 2) Membandingkan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya
- 3) Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - <100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $<70\%$ ($x < 70$).	

BAB III

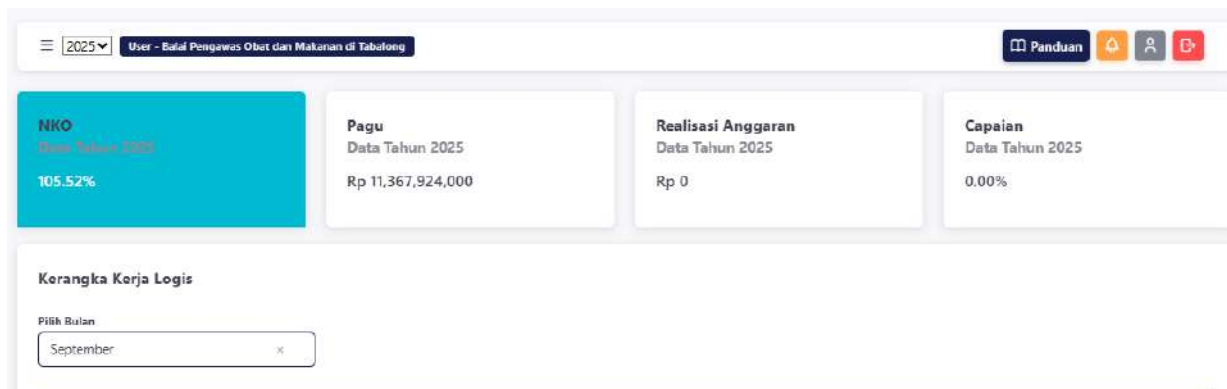
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM, nomor 83 tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan POM, nomor PR.09.01.2.03.25.10 tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/ Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (bulanan/ triwulanan/ semesteran) dan tahunan sesuai tipe Indikator Kinerja untuk kinerja level organisasi dan level satker/unit kerja. Setiap Indikator Kinerja memiliki cara dan periode pengukuran yang berbeda, yang dituangkan dalam Manual Indikator Kinerja.

Dari capaian kinerja dapat diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dan dikoreksi berdasarkan Predikat AKIP dan dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut.

Berdasarkan data dari https://simetris.pom.go.id/eperformance_new yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja UPT, diperoleh nilai NKO (Nilai Kinerja Organisasi) sebesar 105.52%



Berikut Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi triwulan III pada Balai POM di Tabalong

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	REALISASI TW III			NORMALISASI			CAPAIAN FINAL %
			INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	JUSTIFIKASI	CAPAIAN %	
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	79	105.33			105.33
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	0	0.00	Dikecualikan dalam perhitungan		0.00
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	85	106.25			106.25

		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71	71.28	100.39			100.39
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97	100	103.09			103.09

		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95	100	105.26			105.26
		11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	100	109.89			109.89
		12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	-			-

		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	9	9.53	105.89			105.89
		14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	-	-	-			-
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100			100
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	92.51	105.82			105.82

		17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan	100	100	100			100
			pembudayaan keamanan pangan						
		18	Jumlah desa pangan aman	100	100	100			100
		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	100	100			100
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan Olahan	71	95	133.80	Normalisasi	110	110
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	100	109.89			109.89

7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	100			100
8	Layanan Publik UPT yang Prima	23	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir tahun		-
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	24	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir tahun		-
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir tahun		-
		26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir tahun		-
		27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	75	81.71	108.95			108.95
Nilai Kinerja Organisasi (Rata-Rata Capaian Perjanjian Kinerja)									105,52
Predikat Nilai Kinerja Organisasi									Istimewa

Analisis Akuntabilitas Kinerja dilakukan terhadap masing-masing Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan oleh Balai POM di Tabalong, Sebagai Berikut :

SASARAN KEGIATAN 1

Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

Pencapaian Sasaran Kegiatan tersebut didukung oleh 14 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	KATEGORI
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	79	105.33	Sangat Baik
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	0	0.00	Exclude perhitungan
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	85	106.25	Sangat Baik
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71	71.28	100.39	Sangat Baik
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	KATEGORI
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97	100	103.09	Sangat Baik
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95	100	105.26	Sangat Baik
		11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	100	109.89	Sangat Baik
		12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	9	9.53	105.89	Sangat Baik
		14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun

1. Indikator Kinerja Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan pada triwulan III tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Berdasarkan Renlak yang telah disusun, pelaksanaan sampling dan pengujian produk sediaan farmasi telah dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemenuhan target, waktu sampling dan pengujian serta tinadak lanjutnya. Sehingga realisasi IKSK adalah 100% dan target IKSK adalah 91% sehingga capaian IKSK adalah 109,89%.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIA.002 Sampel Obat Obat Tradisional Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT, seperti Pengadaan Sampel Obat termasuk Obat Kuasi dan Rokok, OBA, Kosmetik, Suplemen Kesehatan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	78.26	1.40	0.40	95%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 0.40 dengan capaian Efisien.

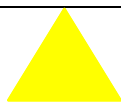
2. Indikator Kinerja Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	79	105.33	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 105.33%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	79	100	79	Akan Tercapai	

Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan pada triwulan III tahun 2025 sebesar 79%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 79% yang masuk kedalam kategori akan tercapai.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	79	105.33	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 105.33%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Berdasarkan surat dari Biro Perencanaan dan Keuangan terdapat perubahan (penurunan) target pada bulan agustus hingga desember dengan nilai target 75%. Realisasi IKSK pada bulan agustus adalah 79% sehingga capaian IKSK adalah 105,33% setelah dilakukan penyesuaian perhitungan dimana hal tersebut menunjukkan adanya penurunan capaian realisasi dibandingkan bulan sebelumnya namun Capaian realisasi tersebut masih memenuhi target yang telah ditetapkan.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIA.001 Sampel Makanan yang diperiksa oleh UPT, seperti Pengadaan Sampel Makanan yang rutin dilakukan.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	105.33	45.70	2.30	1.30	84%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 1.30 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan.

3. Indikator Kinerja Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan III ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO).

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	-	-	-	-

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan III ini disusun, pada Manual Indikator Kinerja ini tidak adanya dugaan KLB sehingga tidak ada capaian sampling dan pengujian Pangan Dugaan KLB.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan III ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO).

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diujjisesuai Standar oleh UPT	0.00	45.70	-	-	-

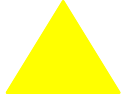
4. Indikator Kinerja Persentase Sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai Ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	85	106.25	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 106.25%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	100	85	Akan Tercapai	

Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan pada triwulan III tahun 2025 sebesar 85%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 85% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	85	106.25	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 106.25%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Berdasarkan surat dari Biro Perencanaan dan Keuangan terdapat perubahan (penurunan) target pada bulan agustus hingga desember dengan nilai target 80%. Realisasi IKSK pada bulan agustus adalah 87% sehingga capaian IKSK adalah 108,75% setelah dilakukan penyesuaian perhitungan dimana hal tersebut menunjukkan adanya penurunan capaian realisasi dibandingkan bulan sebelumnya namun Capaian realisasi tersebut masih memenuhi target yang telah ditetapkan.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIA.001 Sampel Makanan yang diperiksa oleh UPT, seperti Pengadaan Sampel Makanan / Sampel PIRT dari pelaku usaha.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	106.25	45.70	2.33	1.33	84%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 1.33 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan.

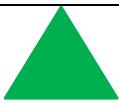
5. Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71	71.28	100.39	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 100.39%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71.28	63.38	112.46	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder pada triwulan III tahun 2025 sebesar 71.28%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 63.38% maka diperoleh capaian 112.46% yang masuk kedalam kategori Tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71	71.28	100.39	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 100.39%, yang masuk kedalam kategori capaian tercapai atau melampaui.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Pemberian surat rekomendasi tindak lanjut kepada stakeholder telah mendapatkan feedback melebihi target yang telah ditentukan karena keaktifan petugas dalam memfollow up feedback surat tindak lanjut kepada stakeholder.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah

- Monitoring terhadap pemenuhan timeline pembuatan surat tindak lanjut sesuai dengan pedoman /juknis.
- Menyelenggarakan kegiatan desk CAPA sebagai upaya untuk menarik/ menagih CAPA dari pelaku usaha sebagaimana tahun 2024.
- Koordinasi dan advokasi kepada Lintas Sektor.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	100.39	55.28	1.82	0.82	88%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 0.82 dengan capaian Efisien.

6. Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan III tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah realisasi pengawasan sarana terhadap renlak, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana telah sesuai sehingga realisasi pada bulan September diperoleh 10 dengan % capaian 109,89.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIC.001 Sarana Produksi Obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT, seperti Pemeriksaan Sarana Produksi Obat yang rutin dilakukan.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	55.28	1.99	0.99	88%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 0.99 dengan capaian Efisien.

7. Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan III tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Berdasarkan penilaian IKS Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan meliputi % ketepatan waktu pemeriksaan, % ketepatan tindak lanjut, % evaluasi ketepatan grading telah sesuai sehingga realisasi pada bulan September diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIC.001 Sarana Produksi Obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT, seperti Pemeriksaan Sarana Produksi Obat yang rutin dilakukan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	55.28	1.99	0.99	88%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 0.99 dengan capaian Efisien.

8. Indikator Kinerja Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97	100	103.09	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 103.09%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan III tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97	100	103.09	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 103.09%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja

Mulai bulan Agustus terdapat perubahan target terhadap IKSK Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dari 91% menjadi 97%, pelaksanaan oleh Balai POM di Tabalong telah sesuai sehingga realisasi pada bulan September diperoleh 100 dengan % capaian 103,09.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIC.003 Sarana Distribusi Obat dan Makanan diperiksa oleh UPT, seperti Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang rutin dilakukan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	103.09	49.65	2.08	1.08	86%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 1.08 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan.

9. Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan III tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Berdasarkan penilaian IKS Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sesuai dengan definisi operasional dan cara perhitungan yang telah disetujui oleh masing-masing Direktorat, pelaksanaan oleh Balai POM di Tabalong telah sesuai sehingga realisasi pada bulan September diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIC.003 Sarana Distribusi Obat dan Makanan diperiksa oleh UPT, seperti Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang rutin dilakukan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	49.65	2.21	1.21	84%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 1.21 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan.

10. Indikator Kinerja Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95	100	105.26	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 105.26%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan pada triwulan III tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95	100	105.26	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 105.26%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Berdasarkan renlak yang telah disusun, pelaksanaan pengawasan iklan sediaan farmasi dan produk pangan olahan telah dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemenuhan target, waktu sampling dan pengujian serta tinadak lanjutnya. Berdasarkan surat dari Biro Perencanaan dan Keuangan terdapat perubahan (kenaikan) target pada bulan agustus hingga desember dengan nilai target 95%. Realisai IKSK adalah 100% dan capaian berdasarka target adalah 105,26% sehinggann teradapat Capaian realisasi yang mengalami penuurunan dibandingkan bulan sebelumnya berupa 107,99%.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah :

- Pengawasan label produk tembakau yang beredar
- Monitoring dan evaluasi hasil pengawasan iklan dan produk tembakau
- Perkuatan pengawasan iklan dan penandaan Obat sesudah beredar
- Peningkatan kompetensi petugas UPT Badan POM dalam kesesuaian evaluasi hasil
- Koordinasi/konsultasi terkait pengawasan iklan.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	105.26	55.28	1.90	0.90	88%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 0.90 dengan capaian Efisien.

11. Indikator Kinerja Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang diawasi sesuai standar

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang diawasi sesuai standar	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang diawasi sesuai standar	100	-	-	-	-

Indikator Kinerja ini baru ditetapkan pada Bulan Agustus 2025, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi triwulan sebelumnya

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang diawasi sesuai standar	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Berdasarkan renlak yang telah disusun, pengawasan produk tembakau dan atau rokok elektronik telah dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemenuhan target, waktu pengawasan serta tindak lanjutnya. Sehingga realisasi IKSK adalah 100% dan target IKSK adalah 91% sehingga capaian IKSK adalah 109,89%.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah :

- Pengawasan label produk tembakau yang beredar
- Monitoring dan evaluasi hasil pengawasan iklan dan produk tembakau
- Perkuatan pengawasan iklan dan penandaan Obat sesudah beredar
- Peningkatan kompetensi petugas UPT Badan POM dalam kesesuaian evaluasi hasil
- Koordinasi/konsultasi terkait pengawasan iklan.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang diawasi sesuai standar	109.89	78.26	1.40	0.40	95%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 0.40 dengan capaian Efisien.

12. Indikator Kinerja Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	-	-	-

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

IKSK tersebut terbagi menjadi 4 tahapan kegiatan, yaitu Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A), Pelaksanaan Bimtek (B), Pelaksanaan Advokasi (C), dan Pelaksanaan Publikasi (D). Pada bulan September telah dilakukan terhadap tahapan kegiatan berupa Pelaksanaan Bimtek (B) terhadap 12 Apotek dan Pelaksanaan Publikasi (D) melalui media sosial.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah :

- Pengawasan label produk tembakau yang beredar
- Monitoring dan evaluasi hasil pengawasan iklan dan produk tembakau
- Perkuatan pengawasan iklan dan penandaan Obat sesudah beredar
- Peningkatan kompetensi petugas UPT Badan POM dalam kesesuaian evaluasi hasil
- Koordinasi/konsultasi terkait pengawasan iklan.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	0.00	49.65	-	-	-

13. Indikator Kinerja Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	9	9,53	105.88	Sangat Baik 

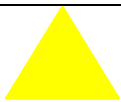
Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 105.88%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	9.53	7.19	132.54	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium pada triwulan III tahun 2025 sebesar 9.53%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 7.19% maka diperoleh capaian 132.54% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	9.53	86.63	Akan Tercapai	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 86.63%, yang masuk kedalam kategori capaian akan tercapai.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Bulan September sudah tercapai target IKS dengan memanfaatkan anggaran yang tersedia pada akun tersebut guna memastikan keamanan pangan di Program MBG dan Jajanan Pangan Pasar.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah :

- Pengawasan label produk tembakau yang beredar
- Monitoring dan evaluasi hasil pengawasan iklan dan produk tembakau
- Perkuatan pengawasan iklan dan penandaan Obat sesudah beredar
- Peningkatan kompetensi petugas UPT Badan POM dalam kesesuaian evaluasi hasil
- Koordinasi/konsultasi terkait pengawasan iklan.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	105.88	22.71	4.66	3.66	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 3.66 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan.

14. Indikator Kinerja Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman	-	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman ketentuan	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman	-	-	-	-	-

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Balai POM di Tabalong melakukan pendampingan pengisian tools Kabupaten/Kota Pangan Aman kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong pada tanggal 10 September 2025 dan 24 September 2025 untuk memperhatikan kesesuaian antara pertanyaan beserta data dukung yang diupload..

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah :

- Pengawasan label produk tembakau yang beredar
- Monitoring dan evaluasi hasil pengawasan iklan dan produk tembakau
- Perkuatan pengawasan iklan dan penandaan Obat sesudah beredar
- Peningkatan kompetensi petugas UPT Badan POM dalam kesesuaian evaluasi hasil
- Koordinasi/konsultasi terkait pengawasan iklan.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman	0.00	45.70	-	-	-

SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	KATEGORI
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Baik

15. Indikator Kinerja Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai Ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 100%, yang masuk kedalam kategori capaian Baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan III tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 100%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Jumlah sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah pengawasan Balai POM di Tabalong hanya terdapat 1 sarana. Sarana tersebut berupa repacking garam konsumsi beryodium dengan hasil penilaian memenuhi ketentuan dan diberikan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan. Kegiatan pengawasan telah dilakukan pada bulan Maret. Sehingga % cakupan pengawasan adalah 100%.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIC.003 Layanan Pemeriksaan Sarana Produksi pangan Fortifikasi yang diperiksa UPT, seperti Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang telah dilaksanakan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	48.94	2.04	1.04	86%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 1.04 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan.

SASARAN KEGIATAN 3

Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi di masing-masing wilayah kerja UPT

Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	KATEGORI
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	92.51	105.82	Sangat Baik
		17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	100	100	100	Baik
		18	Jumlah desa pangan aman	100	100	100	Baik
		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	100	100	Baik

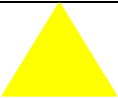
16. Indikator Kinerja Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian %	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	92.51	105.82	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 105.82%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III	Realisasi TW Sebelumnya	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	92.51	92.82	99.66	Akan Tercapai	

Realisasi indikator kinerja Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT pada triwulan III tahun 2025 sebesar 92.51%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 92.82% maka diperoleh capaian 99.66% yang masuk kedalam kategori akan tercapai.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Realisasi TW III	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	92.51	105.82	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 105.82%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Pada bulan September telah dilaksanakan survei terhadap KIE secara tatap muka dan melalui Media dengan total responden 223 dan nilai indeks 92,51(105.82%)

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE, seperti Sosialisasi keamanan Obat dan Makanan, Forum Konsultasi publik dan penyebaran Informasi.

Selain itu ditunjang lagi oleh RO.BMB.001 Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT seperti kegiatan Sosialisasi di media daring/Media Elektronik, seperti sosialisasi /Talkshow di TV dan radio.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	105.82	54.73	1.93	0.93	88%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 0.93 dengan capaian Efisien.

17. Indikator Kinerja Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	100	100	100	Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 100%, yang masuk kedalam kategori capaian Baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	100	75	133.33	Tercapai/ melampaui	

Realisasi indikator kinerja Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan pada triwulan III tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi triwulan sebelumnya yaitu 75% maka diperoleh capaian 133.33% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Realisasi TW III	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	100	100	100	Tercapai/ melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 100%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Melakukan pengawasan keamanan pangan pada sekolah yang dilakukan intervensi program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDB.001 Sekolah dengan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman, seperti :

- Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah
- Sosialisasi Keamanan Pangan
- Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
- Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
- Pengawasan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	100	79.48	1.26	0.26	95%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 0.26 dengan capaian Efisien.

18. Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Jumlah Desa Pangan Aman	100	100	100	Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 100%, yang masuk kedalam kategori capaian baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Desa Pangan Aman	100	75	133.33	Tercapai/ melampaui	

Realisasi indikator kinerja Jumlah Desa Pangan Aman pada triwulan III tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi triwulan sebelumnya yaitu 75% maka diperoleh capaian 133.33% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Desa Pangan Aman	100	100	100	Tercapai/ melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 100%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Melakukan komunikasi yang baik dengan Kader Keamanan Pangan Desa untuk melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat di kelurahan Pembataan

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDB.001 Desa Pangan Aman, seperti :

- Advokasi
- Pelatihan kader
- Bimtek Komunitas
- Monitoring dan Evaluasi

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Jumlah Desa Pangan Aman	100	56.16	1.78	0.78	90%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 0.78 dengan capaian Efisien.

19. Indikator Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	100	100	Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 100%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	75	133.33	Tercapai/melampaui	

Realisasi indikator kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada triwulan III tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 75% maka diperoleh capaian 133.33% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	100	100	Tercapai/ melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 100%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Program/kegiatan ini perlu melakukan komunikasi yang baik dengan petugas Pasar Mabu'un.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan

yang termasuk dalam RO Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDB.003 Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas, seperti:

- Forum Advokasi
- Bimtek Penyuluhan
- Sosialisasi Keamanan pangan
- Pengawasan keamanan pangan dan Monev
- Pengawalan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	84	1.19	0.19	100%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 0.19 dengan capaian Efisien.

SASARAN KEGIATAN 4

Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	KATEGORI
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	71	95	133.80	Tidak dapat disimpulkan

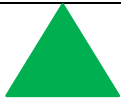
20. Indikator Kinerja Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	71	95	133.80	Tidak Dapat Disimpulkan 

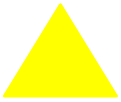
Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 133.80%, yang masuk kedalam kategori capaian Tidak dapat disimpulkan.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara Pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	95	95	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan pada triwulan III tahun 2025 sebesar 95%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 95% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	100	95	95	Akan tercapai	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 95%, masuk kedalam kategori akan tercapai, hal ini terjadi karena adanya perubahan target tahun 2025 dan perubahan Manual Indikator pada IKS ini.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Pada bulan September progres pendampingan UMKM telah tercapai hingga tahap Fasilitasi dan telah terbit 4 sertifikat IP CPPOB sesuai dengan target pendampingan

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT, seperti :

- Bimtek Penerapan CPPOB bagi UMKM
- Seleksi/GAP Assesment
- Fasilitasi/Pendampingan Penerapan CPPOB/CPOTB dan CPKB
- Pendampingan UMKM melalui Program SAPA NUSANTARA

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	133.80	85.36	1.57	0.57	100%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 0.57 dengan capaian Efisien.

SASARAN KEGIATAN 5

Terlaksananya Penindakan Kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	KATEGORI
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	100	109.89	Sangat Baik

21. Indikator Kinerja Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan UPT

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	100	100	100%	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT pada triwulan III tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, masuk kedalam kategori akan tercapai, tentunya perlu ditingkatkan progress capaian setiap triwulannya agar target dapat tercapai atau melampaui pada akhir tahun.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Terlaksananya kegiatan Penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) ke Kejaksaan Negeri Tabalong pada tanggal 20 Mei 2025. berkaitan dengan hal tersebut realisasi dari IKS ini sudah melampaui target yang telah ditetapkan.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QCD.U35 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan, seperti :

- Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Operasi Intelijen di bidang Obat dan Makanan
- Gelar Kasus dan Pelaporan
- Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP (Tempat Kejadian Perkara)
- Operasi Penindakan
- Penangkapan dan Penahanan
- Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara
- Gelar Perkara
- Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum
- Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti
- Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatitik)

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	109.89	58.29	1.89	0.89	88%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 0.89 dengan capaian Efisien.

SASARAN KEGIATAN 6

Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	KATEGORI
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	100	Baik

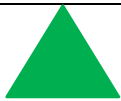
22. Indikator Kinerja Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	100	Baik 

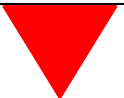
Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 100%, yang masuk kedalam kategori Baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar pada triwulan III tahun 2025 sebesar 50%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 50% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	50	55.56	Perlu Upaya Keras	

Dengan capaian sebesar 55.56% pada triwulan III, maka diperlukan upaya keras untuk mencapai target tahunan, dikarenakan setiap bulannya dan triwulan Indikator ini terus berpogres dalam pemenuhan realisasinya, yang mana untuk triwulan IV diperlukan peningkatan progres capaian agar target tahunan dapat tercapai.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Pelaksanaan Kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT, seperti :

- Pengumpulan dan Verifikasi Bahan Keterangan dalam rangka Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan
- Penyusunan Laporan Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan
- Koordinasi Lintas Sektor
- Konsultasi/ Peningkatan Kompetensi Petugas.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	100	22.49	4.45	3.45	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 3.45 dengan capaian tidak Efisien

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan.

SASARAN KEGIATAN 7

Layanan Publik UPT yang Prima

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	KATEGORI
7	Layanan Publik UPT yang Prima	23	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	-
NPS						-	-

Nilai Pencapaian pada Sasaran Kegiatan Layanan Publik UPT yang Prima baru akan keluar pada akhir tahun karena tidak dilakukan penilaian pada triwulan ini.

23. Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik UPT

Indikator Kinerja indeks Pelayanan Publik UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2	-	-	-	-

Indikator Kinerja indeks Pelayanan Publik UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Mengikuti kegiatan Exit Meeting PEKPPP BPOM Tahun 2025 dan melakukan penandatanganan Berita Acara Pelaksanaan PEKPPP 2025

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Indikator Kinerja indeks Pelayanan Publik UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Indeks Pelayanan Publik UPT	0	55.38	-	-	-

SASARAN KEGIATAN 8

Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal

Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	KATEGORI
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	24	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	-
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	-
		26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	-
		27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	75	81.71	108.94	Sangat Baik

24. Indikator Nilai AKIP UPT BPOM

Indikator Kinerja Nilai AKIP UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai AKIP UPT BPOM	77.99	-	-	-	-

Indikator Kinerja Nilai AKIP UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Nilai AKIP UPT BPOM	0	61.99	-	-	-

25. Indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM

Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	-	-	-	

Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	0	61.99	-	-	-

26. Indikator Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

Indikator Kinerja Manajemen Risiko UPT BPOM dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81	-	-	-	

Indikator Kinerja Manajemen Risiko UPT BPOM dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Menjaga konsistensi dalam memantau risiko dan tindakan pencegahannya.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Menjaga konsistensi dalam memantau risiko dan tindakan pencegahannya.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	0	61.99	-	-	-

27. Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW III %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	75	81.71	108.94	Sangat Baik 

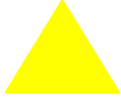
Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan III tahun 2025, menghasilkan capaian 108.94%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW III %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	81.71	54.88	148.88	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT pada triwulan III tahun 2025 sebesar 81.71%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi triwulan sebelumnya yaitu 54.88% maka diperoleh capaian 148.88% yang masuk kedalam kategori Tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW III %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100	87.71	87.71	Akan Tercapai	

Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 apabila dibandingkan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 87.71%, yang termasuk kedalam kategori capaian akan tercapai.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Capaian bulan September Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT sejumlah 81.71% dengan target 75% sehingga ketercapaian terhadap target 108.94% (terlaksananya 67 Rencana aksi dari total 82 Rencana Aksi)

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah terlaksananya 48 Rencana aksi dari total 82 Rencana Aksi

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	108.94	61.99	1.76	0.76	90%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 0.76 dengan capaian Efisien.

Tindak Lanjut Rekomendasi hasil Evaluasi

Berdasarkan monitoring dan evaluasi bulanan selama triwulan III tahun 2025, disusun Rekomendasi Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut per masing-masing Indikator Kinerja, sebagaimana tabel berikut :

NO	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum slesai	Timelin e	
1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKS K Persentase sampel Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah realisasi pengawasan sarana terhadap renlak, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan sampling dan pengujian hingga pelaporan ke pusat, Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan telah sesuai sehingga realisasi pada triwulan II diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai penguji aga ketercapaian IKS K tetap memenuhi target yag telah ditetapkan	Triwulan IV	Melakukan penyesuaian terkait Rencana pelaksanaan sampling	-	-	Tercapainya seluruh tahapan dalam penilaian Indikator Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKS K Persentase sampel Pangan Olahanyang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah realisasi pengawasan sarana terhadap renlak, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai penguji aga ketercapaian IKS K tetap memenuhi	Triwulan IV	Melakukan penyesuaian terkait Rencana pelaksanaan sampling	-	-	Tercapainya seluruh tahapan dalam penilaian Indikator Kinerja Persentase sampel Pangan Olahan yang

		ketepatan waktu dari pelaksanaan sampling dan pengujian hingga pelaporan ke pusat, Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan telah sesuai sehingga realisasi pada triwulan II diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.	target yang telah ditetapkan					diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
3	Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	Tidak adanya dugaan KLB sehingga tidak ada capaian sampling dan pengujian Pangan Dugaan KLB	Tidak dilakukan penilaian terhadap IKSK	Triwulan IV				
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sampel PIRT yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah realisasi pengawasan sarana terhadap renlak, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan sampling dan pengujian hingga pelaporan ke pusat, Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana telah sesuai sehingga realisasi pada triwulan II diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai pengujian agar ketercapaian IKSK tetap memenuhi target yang telah ditetapkan	Triwulan IV	Melakukan penyesuaian terkait Rencana pelaksanaan sampling	-	-	Tercapainya seluruh tahapan dalam penilaian Indikator Kinerja Persentase sampel PIRT yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Sampai dengan Triwulan III Pemberian surat rekomendasi tindak lanjut kepada stakeholder telah mendapatkan feedback melebihi target yang telah ditentukan karena keaktifan petugas dalam memfollow up feedback surat tindak lanjut kepada stakeholder.	Menjaga konsistensi keaktifan petugas untuk memfollow up ataupun mendampingi stakeholder dalam pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan atas	Triwulan IV	Menjaga konsistensi keaktifan petugas untuk memfollow up ataupun mendampingi stakeholder dalam	-	-	Telah tercapainya feedback pemberian surat tindak lanjut oleh stakeholder

			ketidaksesuaian hasil pengawasan, agar rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dapat tetap meningkat.		pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan atas ketidaksesuaian hasil pengawasan, agar rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dapat tetap meningkat.			
6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah realisasi pengawasan sarana terhadap renlak, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana telah sesuai sehingga realisasi pada triwulan II diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Triwulan IV	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	-	-	Tercapainya seluruh tahapan dalam penilaian Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan	Tercapainya seluruh tahapan dalam penilaian Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Pangan	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan	Triwulan IV	Melanjutkan realisasi sesuai dengan target	-	-	Target kinerja tahunan atas IKSK ini telah

	yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.		pada renlak yang telah dibuat			tercapai pada triwulan III sesuai dengan perencanaan
8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	IKSK Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sudah dapat dilakukan penilaian dengan hasil % capaian 109.89	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Triwulan IV	Melanjutkan realisasi sesuai dengan target pada renlak yang telah dibuat	-	-	Terdapat perubahan target IKSK pada bulan Agustus. Target kinerja tahunan atas IKSK ini telah tercapai pada triwulan III sesuai dengan perencanaan
9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tercapainya seluruh tahapan dalam penilaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Triwulan IV	Melanjutkan realisasi sesuai dengan target pada renlak yang telah dibuat	-	-	Target kinerja tahunan atas IKSK ini telah tercapai pada triwulan III sesuai dengan perencanaan
10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Terdapat perbedaan penilaian terhadap iklan yang diawasi oleh UPT dengan hasil pengawasan oleh pusat. Namun perbedaan tersebut tidak berpengaruh terhadap penilaian kinerja IKSK	Petugas mengikuti pengembangan kompetensi terkait pengawasan iklan melalui aplikasi IDEAS dan	Triwulan IV	Mengikuti pengembangan kompetensi di IDEAS oleh petugas	-	-	Tercapainya seluruh tahapan terhadap seluruh pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan

			melakukan supervisi dengan pegawai yang telah mendapat pelatihan terkait pengawasan iklan		pengawasan Iklan			Olahan yang diawasi sesuai ketentuan
11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Berdasarkan penilaian IKS Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar yang meliputi kesesuaian Jumlah realisasi pengawasan terhadap renlak, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan pengawasan label hingga pelaporan ke pusat, Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan label telah sesuai sehingga realisasi pada triwulan III diperoleh 100 dengan % capaian 109,89%	Melakukan monitoring ketercapaian IKS tetap memenuhi target yang telah ditetapkan	Triwulan IV	Melakukan penyesuaian terkait Rencana pelaksanaan pengawasan label	-	-	Tercapainya seluruh tahapan dalam penilaian Indikator Kinerja
12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Penetapan target IKS tersebut di tanggal 29 Agustus 2025 sehingga pada bulan Agustus dilakukan perencanaan terlebih dahulu. IKS tersebut terbagi menjadi 4 tahapan kegiatan, yaitu Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A), Pelaksanaan Bimtek (B), Pelaksanaan Advokasi (C), dan Pelaksanaan Publikasi (D). Pada bulan September telah dilakukan beberapa tahapan kegiatan berupa Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A) pada 12 Apotek dan Pelaksanaan Publikasi (D) melalui media sosial.	Melanjutkan tahapan kegiatan lainnya pada triwulan IV	Triwulan IV	-	Melaksanakan setiap tahapan kegiatan berupa Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A), Pelaksanaan Bimtek (B), Pelaksanaan Advokasi (C), dan Pelaksanaan Publikasi (D)	Triwulan IV	-

13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Tercapainya seluruh tahapan dalam pemenuhan indikator kinerja SKL di BPOM Tabalong	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pemenuhan SKL di BPOM Tabalong	Triwulan IV	Prosedur pemenuhan pengadaan dalam pemenuhan SKL di BPOM Tabalong	-	-	Target kinerja tahunan atas IKSK ini telah tercapai pada triwulan III sesuai dengan perencanaan
14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Sampai dengan triwulan III, Balai POM di Tabalong sudah melakukan Advokasi kepada 4 kabupaten (Tabalong, Balangan, Hulu Sungai Utara dan Hulu Sungai Tengah), menetapkan kabupaten yang menjadi fokus pendampingan, melakukan pendampingan dan desk pengisian tools Kabupaten Pangan Aman hingga memantau progres yang sudah diselesaikan. Pada Akhir Periode pengisian, Kabupaten Tabalong sudah mengisi tools dan mendapatkan nilai 76,62. Selanjutnya akan dilakukan pengecekan oleh tim penilai Kabupaten Pangan Aman.	Memantau progres penilaian Kabupaten Pangan Aman yang masih berlangsung	Triwulan IV	-	-	-	Penilaian IKSK ini dilaksanakan pada akhir tahun
15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan % Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi telah sesuai sehingga realisasi Triwulan III diperoleh 100 dengan % capaian 100.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Triwulan IV	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	Telah tercapainya seluruh tahapan dari penilaian Indikator Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilaksanakan survei terhadap KIE secara tatap muka dan melalui Media dengan total responden 223 dan nilai indeks 92,51(105.82%)	Meningkatkan kualitas penyampaian materi dan interaksi dengan audiens serta memastikan masyarakat mengisi survei efektivitas KIE	Triwulan IV	Melakukan KIE dan meningkatkan kualitas penyampaian materi dan interaksi dengan audiens serta memastikan masyarakat mengisi survei efektivitas KIE	-	-	Capaian IKS Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan sebesar 105.82% dibandingkan dengan target tahun 2025
17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilaksanakan program Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan sesuai dengan perencanaan	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait agar konsiten dalam mengagendakan kegiatan sosialisasi keamanan pangan dan melaporkan capaian pada aplikasi siapsapa.pom.go.id	Triwulan IV	Melaporkan capaian pada aplikasi siapsapa.pom.go.id	-	-	Target kinerja tahunan atas IKS ini telah tercapai pada triwulan III sesuai dengan perencanaan
18	Jumlah desa pangan aman	Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilaksanakan program desa pangan amansesuai dengan perencanaan	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait agar konsiten dalam mengagendakan kegiatan sosialisasi keamanan pangan dan melaporkan capaian pada aplikasi gkpd.pom.go.id	Triwulan IV	Melaporkan capaian pada aplikasi gkpd.pom.go.id	-	-	Target kinerja tahunan atas IKS ini telah tercapai pada triwulan III sesuai dengan perencanaan
19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilaksanakan Pangan Aman Berbasis komunitas sesuai dengan perencanaan	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait agar konsiten dalam mengagendakan	Triwulan IV	Melaporkan capaian pada aplikasi sipaman.pom.go.id	-	-	Target kinerja tahunan atas IKS ini telah tercapai pada triwulan III sesuai

			kegiatan sosialisasi keamanan pangan dan melaporkan capaian pada aplikasi sipaman.pom.go.id					dengan perencanaan
20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Pelaksanaan progres pendampingan UMKM telah terlaksana sesuai dengan perencanaan, seluruh UMKM yang didampingi telah mendapatkan sertifikat IP CPPOB	Mengawal monitoring dan pelaporan progras pendampingan UMKM sesuai dengan pedoman	Triwulan IV	Koordinasi Intens dengan Unit Pengampu (PMPU PO) untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan	-	-	Progres pendampingan UMKM hingga TW III telah terlaksana sesuai pedoman, jumlah pendampingan UMKM pada tahun 2025 telah tercapai sebanyak 4 UMKM
21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Dengan dilaksanakannya pengumpulan alat bukti dan koordinasi yang intensif antara Jaksa Penuntut Umum sehingga telah terlaksananya kegiatan Penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) pada tanggal 20 Mei 2025.	Memaksimalkan koordinasi dengan Korwas PPNS dan Jaksa Penuntut Umum terkait penanganan atas kemungkinan munculnya kasus serupa sehingga mempermudah dalam proses penyidikan serta melakukan pengkayaan informasi sebagai referensi dalam kegiatan pengawasan/intelijen/penindakan terkait peredaran Obat dan Makanan Ilegal	Triwulan IV	Membangun dan menjaga koordinasi dengan Korwas PPNS dan Jaksa Penuntut Umum sehingga terciptanya komunikasi yang baik demi kelancaran proses penyidikan	-	-	Target kinerja tahunan atas IKSK ini telah tercapai pada triwulan II sesuai dengan perencanaan

22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Pelaksanaan Kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredaran Obat dan Makanan secara daring di berbagai platform	Triwulan IV	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredaran Obat dan Makanan secara daring di berbagai platform	-	-	Telah terlaksananya kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan
23	Indeks Pelayanan Publik UPT	Pelaksanaan Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 sudah terlaksana sesuai timeline	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan Pelayanan Publik Balai POM di Tabalong	Triwulan IV	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan Pelayanan Publik Balai POM di Tabalong	-	-	Target kinerja tahunan atas IKSK ini telah tercapai pada triwulan III sesuai dengan perencanaan
24	Nilai AKIP UPT BPOM	Masih adanya data yang belum sesuai dari rekomendasi tindak lanjut penilaian SAKIP di Tahun 2024 melalui SAPA APIP	Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)			Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)	Triwulan IV	

25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Perhitungan penilaian akan dilakukan pada akhir tahun	Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span			Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span	Triwulan IV	
26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Tersedianya dokumen manajemen resiko (Daftar Risiko, Aktivitas Pengendalian dan mitigasi risiko) yang dilaksanakan dan dievaluasi sesuai dengan ketentuan. Penilaian terhadap IKSK ini dilakukan pada akhir tahun	Menjaga konsistensi dalam memantau risiko dan tindakan pencegahannya serta menginternalisasikan manajemen risiko dalam pelaksanaan kerja sehari-hari	Triwulan IV	Menjaga konsistensi dalam memantau risiko dan tindakan pencegahannya .	-	-	Telah tersedianya dokumen manajemen resiko (Daftar Risiko, Aktivitas Pengendalian dan mitigasi risiko) yang dilaksanakan dan dievaluasi sesuai dengan ketentuan.
27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	capaian sampai dengan triwulan II Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT sejumlah 54.88% dengan target 50% sehingga ketercapaian terhadap target 109.76% (terlaksananya 45 Rencana aksi dari total 82 Rencana Aksi)	Menjaga konsistensi dalam melaksanakan rencana aksi Implementasi RB yang telah disusun		Menjaga konsistensi dalam melaksanakan rencana aksi Implementasi RB yang telah disusun			Telah terlaksananya kegiatan rencana aksi RB sesuai dengan target yang telah ditetapkan

Realisasi Anggaran

Anggaran Balai POM di Tabalong bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2025 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 3.701.940.000, sampai dengan triwulan III ini Realisasi Anggaran Balai POM di Tabalong adalah sebesar Rp. 2.032.424.362, atau sebesar 54.66%

Berikut Rincian realisasi berdasarkan OMSPAN Triwulan III Tahun 2025

FILTER: PERIODE | JANUARI S.D. SEPTEMBER

CARI DI HALAMAN

NO	KODE NAMA SATKER	KETERANGAN	JENIS BELANJA										TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER		
^	^	^	^	^	^	^	^	^	^	^	^	^	
GRAND TOTAL	690470 BALAI POM DI TABALONG	PAGU	1,231,510,000	2,356,430,000	114,000,000	0	0	0	0	0	0	3,701,940,000	
		REALISASI	929,282,933 (75.46%)	1,066,311,429 (45.25%)	27,830,000 (24.41%)	0	0	0	0	0	0	2,023,424,362 (54.66%)	
		SISA	302,227,067	1,290,118,571	86,170,000	0	0	0	0	0	0	1,678,515,638	
	GRAND TOTAL	PAGU	1,231,510,000	2,356,430,000	114,000,000	0	0	0	0	0	0	3,701,940,000	
		REALISASI	929,282,933 (75.46%)	1,066,311,429 (45.25%)	27,830,000 (24.41%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	2,023,424,362 (54.66%)	
		SISA	302,227,067	1,290,118,571	86,170,000	0	0	0	0	0	0	1,678,515,638	

Berikut Realisasi Anggaran Per Output :

NO	KODE	PROGRAM /KEGIATAN/OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
1	AEA	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13,093,000	2,945,000	22.49
2	BAH	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	21,451,000	11,880,000	55.38
3	BDC	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	59,610,000	32,622,500	54.73
4	BKB	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	42,857,000	21,463,558	50.08
5	BMB	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	12,670,000	12,151,000	95.90
6	CAB	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	11,180,000	11,180,000	100.00
7	CAN	Perangkat pengolah data dan komunikasi	0	0	0.00
8	PDD	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	133,979,000	30,424,000	22.71
9	QCD	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan	102,210,000	59,582,900	58.29

10	QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	30,480,000	24,227,000	79.48
11	QDB.002	Desa Pangan Aman	36,940,000	20,744,500	56.16
12	QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	17,082,000	14,405,000	84.33
13	QDG	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	19,645,000	16,769,400	85.36
14	QIA.001	Sampel Makanan yang diperiksa oleh UPT	50,316,000	22,993,800	45.70
15	QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	74,923,000	58,634,579	78.26
16	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	11,053,000	6,110,000	55.28
17	QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	1,553,000	760,000	48.94
18	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	106,681,000	52,964,660	49.65
19	EBA.956	Layanan BMN	1,500,000	760,000	50.67
20	EBA.994	Layanan Perkantoran	2,081,516,000	1,623,541,119	78.00

Berikut Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN Rp.	REALISASI TW 3 Rp.	CAPAIAN %
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	74.923.000	46.907.663	78,26%
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	25.158.000	11.496.900	45,70%
		3	Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	10,063.200	4.598.760	45,70%
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	15.094.800	4.598.760	45,70%
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	2.763.250	1.527.500	55,28%
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2.763.250	1.527.500	55,28%

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN Rp.	REALISASI TW 3 Rp.	CAPAIAN %
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2.763.250	1.527.500	55,28%
		8	Persentase Fasilitas Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	53.340.500	15.889.398	49,65%
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	53.340.500	26.482.330	49,65%
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	2.763.250	1.527.500	55,28%
		11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	74.923.000	11.726.916	78,26%
		12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	53.340.450	10.592.932	49,65%

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN Rp.	REALISASI TW 3 Rp.	CAPAIAN %
		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	133.979.000	30.424.000	22,71%
		14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25.158.000	2.299.380	45,70%
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1.553.000	760.000	48,94%
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	114.362.000	32.622.500	54,73%

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN Rp.	REALISASI TW 3 Rp.	CAPAIAN %
		17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	30.480.000	24.227.000	79,48%
		18	Jumlah desa pangan aman	36.940.000	20.744.500	56,16%
		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17.082.000	14.405.000	84.33%
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	19.645.000	16.769.400	85,36%
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT	102.210.000	59.582.900	58,29%

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN Rp.	REALISASI TW 3 Rp.	CAPAIAN %
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	13.093.000	2.945.000	22,49%
7	Layanan Publik UPT yang Prima	23	Indeks Pelayanan Publik UPT	21.451.000	11.880.000	55,38%
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	24	Nilai AKIP UPT BPOM	629.951.500	414.236.169	61,99%
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	629.951.500	414.236.169	61,99%
		26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	629.951.500	414.236.169	61,99%
		27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	629.951.500	414.236.169	61,99%

Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja dan Anggaran Pada Triwulan III Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KETERANGAN	JUSTIFIKASI
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109,89%	78,26%	1,40	1	0,40	95,00%	Efisien	
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	105,33%	45,70%	2,30	1	1,30	84,00%	Tidak Efisien	
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	0%	45,70%						Penilaian iksk dilaksanakan pada akhir tahun sehingga tidak termasuk dalam perhitungan

		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	108,75%	45,70%	2,38	1	1,30	84,00%	Tidak Efisien	
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	100,39%	55,28%	1,82	1	0,82	88,00%	Efisien	
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109,89%	55,28%	1,99	1	0,99	88,00%	Efisien	
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti	109,89%	55,28%	1,99	1	0,99	88,00%	Efisien	

			sesuai ketentuan								
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	103,09%	49,65%	2,08	1	1,08	86,00%	Tidak Efisien	
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109,89%	49,65%	2,21	1	1,21	84,00%	Tidak Efisien	
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	105,26%	55,28%	1,90	1	0,90	88,00%	Efisien	
		11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang	109,89%	78,26%	1,40	1	0,40	95,00%	Efisien	

			diawasi sesuai standar								
		12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	0,00%	49,65%						Penilaian iksk dilaksanakan pada akhir tahun sehingga tidak termasuk dalam perhitungan
		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	105,88%	22,71%	4,66	1	3,66	75,00%	Tidak Efisien	
		14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	0,00%	45,70%						Penilaian iksk dilaksanakan pada akhir tahun sehingga tidak termasuk

											dalam perhitungan
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100,00%	48,94%	2,04	1	1,04	86,00%	Tidak Efisien	
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	105,82%	54,73%	1,93	1	0,93	88,00%	Efisien	
		17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	100,00%	79,48%	1,26	1	0,26	95,00%	Efisien	
		18	Jumlah desa pangan aman	100,00%	56,16%	1,78	1	0,78	90,00%	Efisien	
		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100,00%	84,33%	1,19	1	0,19	100,00%	Efisien	

4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	133,80%	85,36%	1,57	1	0,57	100,00%	Efisien	
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	109,89%	58,29%	1,89	1	0,89	88,00%	Efisien	
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	100,00%	22,49%	4,45	1	3,45	75,00%	Tidak Efisien	

7	Layanan Publik UPT yang Prima	23	Indeks Pelayanan Publik UPT	0,00%	55,38%						Penilaian iksk dilaksanakan pada akhir tahun sehingga tidak termasuk dalam perhitungan
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	24	Nilai AKIP UPT BPOM	0,00%	61,99%						Penilaian iksk dilaksanakan pada akhir tahun sehingga tidak termasuk dalam perhitungan
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	0,00%	61,99%						Penilaian iksk dilaksanakan pada akhir tahun sehingga tidak termasuk dalam perhitungan
		26	Indeks Manajemen	0,00%	61,99%						Penilaian iksk dilaksanakan

		Risiko BPOM UPT								pada akhir tahun sehingga tidak termasuk dalam perhitungan
	27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	108,94%	61,99%	1,76		0,76	90,00%	Efisien	

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) **105,52** dengan Predikat kinerja Organisasi “**Istimewa**”.

Berdasarkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memiliki 8 Sasaran Kegiatan dengan 27 Indikator Kinerja Sasaran Kinerja dan 6 Penugasan Direktif. Berikut Capaian masing-masing Sasaran Kegiatan per Indikator Kinerja sampai dengan Triwulan III :

1. Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT yang terdiri dari 14 (Empat belas) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% (**Sangat Baik**).
 - b. Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 75 ; realisasi 79 ; capaian 105.33% (**Sangat Baik**).
 - c. Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT.
 - d. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 80 ; realisasi 85 ; capaian 106.25% (**Sangat Baik**).
 - e. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dengan target 71 ; realisasi 71.28 ; capaian 100.39% (**Sangat Baik**).
 - f. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% (**Sangat Baik**).
 - g. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ;

- capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
- h. Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 97 ; realisasi 100 ; capaian 103.09% **(Sangat Baik)**.
 - i. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - j. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan dengan target 95 ; realisasi 100 ; capaian 105.26% **(Sangat Baik)**.
 - k. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - l. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT
 - m. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium dengan target 9 ; realisasi 9.53 ; capaian 105.89% **(Sangat Baik)**.
 - n. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman.
2. Meningkatkan Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 100 ; realisasi 100 ; capaian 100% **(Baik)**.
 3. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi di wilayah kerja Balai POM di Tabalong yang terdiri dari 4 (Empat) Indikator Kinerja :
 - a. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan target 87.42 ; realisasi 92.51 ; capaian 106.18% **(Sangat Baik)**.
 - b. Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan dengan target 100 ; realisasi 100 ; capaian 100% **(Baik)**.
 - c. Jumlah desa pangan aman dengan target 100 ; realisasi 100 ; capaian 100% **(Baik)**.

- d. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dengan target 100 ; realisasi 100 ; capaian 100% **(Baik)**.
4. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan dengan target 71 ; realisasi 95 ; capaian 133.80% **(Tidak Dapat Disimpulkan)**. Dinormalisasi menjadi 110% dengan nilai akhir **110%**.
5. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
6. Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar dengan target 50 ; realisasi 50 ; capaian 100% **(Baik)**.
7. Layanan Publik UPT yang prima yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja yaitu Indeks Pelayanan Publik UPT, untuk targetnya pada akhir tahun sehingga belum dapat diukur kinerjanya dan tidak masuk Perhitungan NKO.
8. Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal yang terdiri dari 4 (Empat) Indikator Kinerja :
 - a. Nilai AKIP UPT BPOM
 - b. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM
 - c. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM
 - d. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT dengan target 75 ; realisasi 81.71 ; capaian 108.95% **(Sangat Baik)**.

Adapun untuk tiga Indikator lainnya belum dapat diukur kinerjanya karena target dan pelaksanaan perhitungan nilainya dilaksanakan pada akhir tahun.

Adapun Kendala yang dihadapi dan peluang peningkatan kinerja pada Triwulan III dalam pencapaian Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Kendala	Peluang Peningkatan Kinerja
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Berdasarkan Renlak yang telah disusun, pelaksanaan sampling dan pengujian produk sediaan farmasi dan pangan olahan telah dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemenuhan target, waktu sampling dan pengujian serta tindak lanjutnya.	Pelaksanaan sampling dan pengujian akan mengikuti rencana pelaksanaan sampling yang telah disusun
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Jumlah sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah pengawasan Balai POM di Tabalong hanya terdapat 1 sarana. Sarana tersebut berupa repacking garam konsumsi beryodium dengan hasil penilaian memenuhi ketentuan dan diberikan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan. Kegiatan pengawasan telah dilakukan pada bulan Maret. Sehingga % cakupan pengawasan adalah 100%	Monitoring terkait tindakan perbaikan dan pencegahan oleh Pelaku Usaha untuk tetap di monitoring kesesuaiannya.
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Telah dilaksanakan survei terhadap KIE secara tatap muka dan melalui Media pada Triwulan III. Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.	Meningkatkan kualitas penyampaian materi dan interaksi dengan audiens, melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan kelurahan agar konsiten dalam mengagendakan kegiatan Pembudayaan Keamanan Pangan di sekolah dan desa serta melaporkan kegiatan ke Unit Pengampu melalui aplikasi gkpd.pom.go.id dan google

			drive
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Pada bulan September progres pendampingan UMKM telah tercapai hingga tahap Fasilitasi dan telah terbit 4 sertifikat IP CPPOB sesuai dengan target pendampingan	Melanjutkan progres pendampingan, melakukan monitoring dan evaluasi, mengumpulkan data untuk pembuatan laporan
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Terlaksananya kegiatan Penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) ke Kejaksaan Negeri Tabalong pada tanggal 20 Mei 2025. berkaitan dengan hal tersebut realisasi dari IKSK ini sudah melampaui target yang telah ditetapkan	Memaksimalkan koordinasi dengan Korwas PPNS dan Jaksa Penuntut Umum terkait penanganan atas kemungkinan munculnya kasus serupa sehingga mempermudah dalam proses penyidikan serta melakukan pengkayaan informasi sebagai referensi dalam kegiatan pengawasan/intelijen/penindakan terkait peredaran Obat dan Makanan Ilegal
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Pelaksanaan Kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredaran Obat dan Makanan secara daring di berbagai platform
7	Layanan Publik UPT yang Prima	Mengikuti kegiatan Exit Meeting PEKPPP BPOM Tahun 2025 dan melakukan penandatanganan Berita Acara Pelaksanaan PEKPPP 2025	Tanda Tangan Berita Acara pada aplikasi evortala.pom.go.id
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Penilaian akan dilakukan pada akhir tahun.	Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja. Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span

Anggaran Balai POM di Tabalong bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2025 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2024 Realisasi anggaran sampai dengan 30 September 2025 sebesar 54,66% dari pagu Rp. 3.701.940.000 atau sebesar 71,56% dengan memperhitungkan total automatic adjustment Balai POM di Tabalong sebesar Rp873.201.000.

Kualitas pemanfaatan anggaran tidak hanya direfleksikan dari besarnya penyerapan pagu anggaran, tetapi mempertimbangkan pula ketercapaian output, upaya efisiensi (reducing cost), peningkatan nilai tambah (value added) serta memberikan dampak signifikan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, Balai POM di Tabalong memperoleh Indeks Efisiensi (IE) 1,49 dan Tingkat Efisiensi (TE) 0,49 sehingga Capaian Tingkat Efisiensi adalah Efisien dengan nilai 92%. Nilai tersebut berasal dari 20 indikator Kinerja yang sudah dapat diukur realisasi kinerjanya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KERTAS KERJA

1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan												
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help												
Q Menu 75% \$ % 0.00 123 Default - 10 + B Z A												
C21												
	Kode Uji Kaji	Nama Uji Kaji	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Tercapai Indikator (%)	% Sampel Sediaan Farmasi yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Sediaan Farmasi yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Sediaan Farmasi yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Sediaan Farmasi yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Sediaan Farmasi yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
1	235	Baku Pengawasan Obat-d	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Januari	0,00	0%	0%	0%	0%	0%	0%
2	235	Baku Pengawasan Obat-d	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Februari	0,00	0%	0%	0%	0%	0%	0%
3	235	Baku Pengawasan Obat-d	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Maret	4,00	0%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
4	235	Baku Pengawasan Obat-d	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	April	21,00	0%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
5	235	Baku Pengawasan Obat-d	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Mei	50,00	0%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
6	235	Baku Pengawasan Obat-d	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Juni	84,00	0%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
7	235	Baku Pengawasan Obat-d	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Juli	120,00	0%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
8	235	Baku Pengawasan Obat-d	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Agustus	100,00	0%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
9	235	Baku Pengawasan Obat-d	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	September	189,00	0%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
10	235	Baku Pengawasan Obat-d	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Oktober		0%	0%	0%	0%	0%	0%
11	235	Baku Pengawasan Obat-d	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	November		0%	0%	0%	0%	0%	0%
12	235	Baku Pengawasan Obat-d	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Desember		0%	0%	0%	0%	0%	0%
13	235	Baku Pengawasan Obat-d	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Desember		0%	0%	0%	0%	0%	0%

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	00	Name Unit Kerja	Kode Indikator	Name Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KE Fasilitasi oleh UPT BPOM	Realisasi (%)
2	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Januari	0,00	0,00	0,00	4DIV/01
3	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Februari	0,00	0,00	0,00	4DIV/01
4	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Maret	0,00	0,00	0,00	4DIV/01
5	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	April	0,00	0,00	0,00	4DIV/01
6	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Mei	0,00	0,00	0,00	4DIV/01
7	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Juni	0,00	0,00	0,00	4DIV/01
8	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Juli	0,00	0,00	0,00	4DIV/01
9	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Agustus	0,00	0,00	0,00	4DIV/01
10	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	September	0,00	0,00	0,00	4DIV/01
11	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Oktober	0,00	0,00	0,00	4DIV/01
12	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	November	0,00	0,00	0,00	4DIV/01
13	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Desember	0,00	0,00	0,00	4DIV/01

[illegible][illegible]

6. Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder											
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help											
Q Menus 96% 100 Default 10 B I A 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100											
CIT 100											
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
2	28B	Balai Pengawas Obat	6	Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Pengawasan	Januari	99,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	Belum dilakukan kegiatan pengawasan	Dipendahkan dilakukan pada bulan berikutnya
3	28B	Balai Pengawas Obat	6	Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Pengawasan	Februari	46,00	50,00	#DIV/0!	50,00	Petaku Ustaha yang telah diberikan surat tidak lanjut	Melakukan reminder kembali terhadap surat tidak lanjut
4	28B	Balai Pengawas Obat	6	Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Pengawasan	Maret	42,00	53,33	#DIV/0!	53,33	Pengawasan dan pemberian surat tidak lanjut yang	Menggunakan pengawasan dan pemberian surat
5	28B	Balai Pengawas Obat	6	Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Pengawasan	April	52,00	53,49	#DIV/0!	53,49	Petaku Ustaha yang telah diberikan surat tidak lanjut	Melakukan reminder kembali terhadap surat tidak lanjut
6	28B	Balai Pengawas Obat	6	Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Pengawasan	Mei	55,00	54,54	#DIV/0!	54,54	Petaku Ustaha yang telah diberikan surat tidak lanjut	Melakukan reminder kembali terhadap surat tidak lanjut
7	28B	Balai Pengawas Obat	6	Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Pengawasan	Juni	58,00	63,36	#DIV/0!	63,36		
8	28B	Balai Pengawas Obat	6	Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Pengawasan	Juli	61,00	66,06	#DIV/0!	66,06		
9	28B	Balai Pengawas Obat	6	Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Pengawasan	Agustus	64,00	67,06	#DIV/0!	67,06		
10	28B	Balai Pengawas Obat	6	Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Pengawasan	September	67,00	71,25	#DIV/0!	71,25		
11	28B	Balai Pengawas Obat	6	Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Pengawasan	Oktober	69,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
12	28B	Balai Pengawas Obat	6	Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Pengawasan	November	70,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
13	28B	Balai Pengawas Obat	6	Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Pengawasan	Desember	71,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

7. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan											
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help											
Q Menus 110% 100 Default 10 B I A 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100											
B20 100											
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% Sarprod Obat	% Sarprod OBA	% Sarprod SK	% Sarprod Kosmetik	% Sarprod SF
2	28B	Balai Pengawas Obat	7	Persentase sarana pro	Januari	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	28B	Balai Pengawas Obat	7	Persentase sarana pro	Februari	91,00	#DIV/0!	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00
4	28B	Balai Pengawas Obat	7	Persentase sarana pro	Maret	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	28B	Balai Pengawas Obat	7	Persentase sarana pro	April	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	28B	Balai Pengawas Obat	7	Persentase sarana pro	Mei	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00
7	28B	Balai Pengawas Obat	7	Persentase sarana pro	Juni	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	28B	Balai Pengawas Obat	7	Persentase sarana pro	Juli	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	28B	Balai Pengawas Obat	7	Persentase sarana pro	Agustus	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	28B	Balai Pengawas Obat	7	Persentase sarana pro	September	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	28B	Balai Pengawas Obat	7	Persentase sarana pro	Oktober		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	28B	Balai Pengawas Obat	7	Persentase sarana pro	November		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	28B	Balai Pengawas Obat	7	Persentase sarana pro	Desember		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

8. Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan											
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help											
Q Menus 90% 100 Default 10 B I A 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100											
D26 100											
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	Jumlah sarana yang diperiksa	Jumlah sarana yang diperiksa	% Kelengkapan	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan surat	Jumlah sarana yang diperiksa
2	28B	Balai Pengawas Obat	8	Persentase Sarana Produksi Pat	Januari	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00
3	28B	Balai Pengawas Obat	8	Persentase Sarana Produksi Pat	Februari	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00
4	28B	Balai Pengawas Obat	8	Persentase Sarana Produksi Pat	Maret	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00
5	28B	Balai Pengawas Obat	8	Persentase Sarana Produksi Pat	April	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00
6	28B	Balai Pengawas Obat	8	Persentase Sarana Produksi Pat	Mei	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00
7	28B	Balai Pengawas Obat	8	Persentase Sarana Produksi Pat	Juni	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00
8	28B	Balai Pengawas Obat	8	Persentase Sarana Produksi Pat	Juli	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00
9	28B	Balai Pengawas Obat	8	Persentase Sarana Produksi Pat	Agustus	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00
10	28B	Balai Pengawas Obat	8	Persentase Sarana Produksi Pat	September	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00
11	28B	Balai Pengawas Obat	8	Persentase Sarana Produksi Pat	Oktober				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	28B	Balai Pengawas Obat	8	Persentase Sarana Produksi Pat	November				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	28B	Balai Pengawas Obat	8	Persentase Sarana Produksi Pat	Desember				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

9. Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan											
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help											
Q Menus 125% 100 Default 10 B I A 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100											
A1 100											
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Sarprod Obat	% Sarprod OBA	% Sarprod SK	% Sarprod Kosmetik	% Sarprod SF
2	28B	ruas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist	Januari	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	28B	ruas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist	Februari	91,00	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	100,00
4	28B	ruas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist	Maret	91,00	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	100,00
5	28B	ruas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist	April	91,00	100,00	#DIV/0!		100,00	100,00
6	28B	ruas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist	Mei	91,00	100,00	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00
7	28B	ruas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist	Juni	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
8	28B	ruas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist	Juli	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
9	28B	ruas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist	Agustus	97,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
10	28B	ruas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist	September	97,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
11	28B	ruas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist	Oktober	97,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	28B	ruas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist	November	97,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	28B	ruas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist	Desember	97,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Tanggal Jumlah Sarana yang Diperiksa sesuai Rencana	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Buku 20%)	Jumlah Sarana yang Ditemukan sesuai ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Temuan (Buku 70%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Ditemukan Target Nilai	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Buku 10%)	% Satis PO
2	288	1	Persentase sarana distribusi	Januari	0	0	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	288	1	Persentase sarana distribusi	Februari	2	2	2	20,00	2	2	70,00	2	2	10,00	100,00
4	288	1	Persentase sarana distribusi	Maret	0	11	11	20,00	11	11	70,00	11	11	10,00	100,00
5	288	1	Persentase sarana distribusi	April	3	14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
6	288	1	Persentase sarana distribusi	Mei	5	16	16	20,00	16	16	70,00	16	16	10,00	100,00
7	288	1	Persentase sarana distribusi	Juni	5	24	24	20,00	24	24	70,00	24	24	10,00	100,00
8	288	1	Persentase sarana distribusi	Juli	1	1	1	20,00	1	1	70,00	1	1	10,00	100,00
9	288	1	Persentase sarana distribusi	Agustus	4	4	4	20,00	4	4	70,00	4	4	10,00	100,00
10	288	1	Persentase sarana distribusi	September	5	5	5	20,00	5	5	70,00	5	5	10,00	100,00
11	288	1	Persentase sarana distribusi	Oktober	3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!
12	288	1	Persentase sarana distribusi	November	3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!
13	288	1	Persentase sarana distribusi	Desember	1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!

11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan (1)												
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help												
Menuas 140% Arial 10 Bold Italic Underline Text Color Background Color Font Color Paragraph Styles Table Styles												
A1 92.6												
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
t	92.6	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO
2	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Januari	92.60	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00
3	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Februari	92.60	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
4	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Maret	92.60	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
5	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan April	92.60	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
6	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Mei	92.60	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
7	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Juni	92.60	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
8	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Juli	92.60	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
9	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Agustus	92.60	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
10	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan September	92.60	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
11	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Oktober	92.60	#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan November	92.60	#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	288	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Desember	92.60	#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

12. Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Sarana Produk Pangan Fortifikasi	Jumlah Sarana Produk Pangan	% Cakupan Sarprod	Kendala	RTL
2	288	12	Persentase Cakupan Sarprod Januari	0	0	0	0	#DIV/0!		
3	288	12	Persentase Cakupan Sarprod Februari	0	0	0	0	#DIV/0!		
4	288	12	Persentase Cakupan Sarprod Maret	1	1	1	1	100,00		
5	288	12	Persentase Cakupan Sarprod April	0	0	0	0	#DIV/0!		
6	288	12	Persentase Cakupan Sarprod Mei	0	0	0	0	#DIV/0!		
7	288	12	Persentase Cakupan Sarprod Juni	0	0	0	0	#DIV/0!		
8	288	12	Persentase Cakupan Sarprod Juli	0	0	0	0	#DIV/0!		
9	288	12	Persentase Cakupan Sarprod Agustus	0	0	0	0	#DIV/0!		
10	288	12	Persentase Cakupan Sarprod September	0	0	0	0	#DIV/0!		
11	288	12	Persentase Cakupan Sarprod Oktober	0	0	0	0	#DIV/0!		
12	288	12	Persentase Cakupan Sarprod November	0	0	0	0	#DIV/0!		
13	288	12	Persentase Cakupan Sarprod Desember	0	0	0	0	#DIV/0!		

15. Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Adanya Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	Sesuai Keamanan Pangan	Sesuai Tema Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	Meningkatkan dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Pengawasan	Respon	Total Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Kendala	RTL
2	288	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Januari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
3	288	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Februari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
4	288	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Maret	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
5	288	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	April	25	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00		
6	288	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Mei	25	0,00	12,50	12,50	0,00	0,00	0,00	25,00		
7	288	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Juni	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
8	288	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Juli	25	0,00	0,00	0,00	12,50	0,00	0,00	12,50		
9	288	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Agustus	12,5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
10	288	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	September	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
11	288	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Oktober	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
12	288	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	November	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
13	288	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Desember	13	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	13	

16. Jumlah Desa Pangan Aman													
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help													
Q Menu													
A1													
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan Kader	Simbol komunitas	Monier	Realisasi	Jumlah Desa Pangan Aman	Kendala
2	288	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Januari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
3	288	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Februari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	288	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Maret	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	288	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	April	25	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00	
6	288	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Mei	50	25,00	25,00	0,00	0,00	0,00	50,00	
7	288	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juni	75	25,00	25,00	25,00	0,00	0,00	75,00	
8	288	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juli	100	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
9	288	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
10	288	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	September	100	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
11	288	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Oktober	100						0,00	
12	288	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	November	100						0,00	
13	288	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Desember	1						100,00	1

17. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 2025													
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help													
Q Menu													
D21													
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Formasi Berbasis Komunitas Perdes dan Unitas Sektor Pasar	Simbol dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Sosialisasi Keamanan Pangan Kaseks Komunitas Pasar	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	Realisasi	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Kendala
2	288	Balai Pengawas Obat d	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom Januani	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
3	288	Balai Pengawas Obat d	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom Februari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	288	Balai Pengawas Obat d	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom Maret	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	288	Balai Pengawas Obat d	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom April	25	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00	
6	288	Balai Pengawas Obat d	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom Mei	50	25,00	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50,00	
7	288	Balai Pengawas Obat d	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom Juni	75	25,00	25,00	25,00	0,00	0,00	0,00	75,00	
8	288	Balai Pengawas Obat d	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom Juli	100	25,00	25,00	25,00	25,00	0,00	0,00	100,00	
9	288	Balai Pengawas Obat d	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
10	288	Balai Pengawas Obat d	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom September	100	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
11	288	Balai Pengawas Obat d	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom Oktober	100							0,00	
12	288	Balai Pengawas Obat d	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom November	100							0,00	
13	288	Balai Pengawas Obat d	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom Desember	1							100,00	1,00

18. Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA, Kos dan atau IP-CPPOB													
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help													
Q Menu													
B18													
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi			
2	288	mas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat ora pembuatan OBA, Kos yang baik, dan atau IP-CPPOB Januani	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
3	288	mas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat ora pembuatan OBA, Kos yang baik, dan atau IP-CPPOB Februari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
4	288	mas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat ora pembuatan OBA, Kos yang baik, dan atau IP-CPPOB Maret	23	27,50	0,00	0,00	0,00	27,50			
5	288	mas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat ora pembuatan OBA, Kos yang baik, dan atau IP-CPPOB April	34	27,50	0,00	0,00	0,00	27,50			
6	288	mas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat ora pembuatan OBA, Kos yang baik, dan atau IP-CPPOB Mei	40	82,50	0,00	0,00	0,00	82,50			
7	288	mas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat ora pembuatan OBA, Kos yang baik, dan atau IP-CPPOB Juni	47	85,00	0,00	0,00	0,00	85,00			
8	288	mas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat ora pembuatan OBA, Kos yang baik, dan atau IP-CPPOB Juli	60	85,00	0,00	0,00	0,00	85,00			
9	288	mas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat ora pembuatan OBA, Kos yang baik, dan atau IP-CPPOB Agustus	67	85,00	0,00	0,00	0,00	85,00			
10	288	mas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat ora pembuatan OBA, Kos yang baik, dan atau IP-CPPOB September	71	86,00	0,00	0,00	0,00	86,00			
11	288	mas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat ora pembuatan OBA, Kos yang baik, dan atau IP-CPPOB Oktober	80	86,00	0,00	0,00	0,00	86,00			
12	288	mas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat ora pembuatan OBA, Kos yang baik, dan atau IP-CPPOB November	88	86,00	0,00	0,00	0,00	86,00			
13	288	mas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat ora pembuatan OBA, Kos yang baik, dan atau IP-CPPOB Desember	91	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			

19. Persentase Keberhasilan Penyelidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan													
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help													
Q Menu													
D15													
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Tegap Respons Tindak Lanjut	Tegap Respons Carry Over	Realisasi Perilaku Baik Berbasis (PBB)	Realisasi Perilaku Baik Berbasis (PBB)	Realisasi Perilaku Baik Berbasis (PBB)	Realisasi Perilaku Baik Berbasis (PBB)	Realisasi Perilaku Baik Berbasis (PBB)	Realisasi Perilaku Baik Berbasis (PBB)
2	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyelidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Januari	1	2	0	0	0	0	0	0	0
3	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyelidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Februari	1	2	1	0	0,15	0	0	0	0
4	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyelidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Maret	1	2	1	0	0,15	0	0	0	0
5	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyelidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan April	1	2	0	0	0	0	0	0	0
6	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyelidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Mei	1	2	0	0	0	0	0	0	0
7	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyelidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Juni	1	2	0	0	0	0	0	0	0
8	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyelidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Juli	1	2	0	0	0	0	0	0	0
9	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyelidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Agustus	1	2	0	0	0	0	0	0	0
10	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyelidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan September	1	2	0	0	0	0	0	0	0
11	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyelidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Oktober			0	0	0	0	0	0	0
12	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyelidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan November			0	0	0	0	0	0	0
13	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyelidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Desember			0	0	0	0	0	0	0

29. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan jumlah target pengawasan label	% Ketepatan waktu pelaporan label	Realisasi (%)	Kondisi	Rencana Tindak Lanjut
29		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Januari	-	-	-	-	-	-
29		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Februari	-	-	-	-	-	-
29		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Maret	-	-	-	-	-	-
29		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	April	-	-	-	-	-	-
29		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Mei	-	-	-	-	-	-
29		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Juni	-	-	-	-	-	-
29		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Juli	-	-	-	-	-	-
29		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Agustus	100.00	100.00	100.00	100.00	-	-
29		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	September	100.00	100.00	100.00	100.00	-	-
29		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Oktober	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-
29		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	November	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-
29		29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Desember	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-

30. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Pengendalian AMR di Wilayah UPT (%)	% Pelaksanaan Bina Desa (%)	% Pelaksanaan Adikus (%)	% Pelaksanaan Paksi (%)	Realisasi (%)	Kondisi	Rencana Tindak Lanjut
30		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Januari	-	-	-	-	-	-	-	-
30		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Februari	-	-	-	-	-	-	-	-
30		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Maret	-	-	-	-	-	-	-	-
30		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	April	-	-	-	-	-	-	-	-
30		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
30		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juni	-	-	-	-	-	-	-	-
30		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juli	-	-	-	-	-	-	-	-
30		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-
30		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	September	-	-	-	-	-	-	-	-
30		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-
30		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	November	-	-	-	-	-	-	-	-
30		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Desember	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	-

31. Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	Jumlah Kabupaten Kota yang Didampingi Sesuai Rencana	Jumlah Kabupaten Kota di Wilayah Kerja UPT	Realisasi (%)	Kondisi	Rencana Tindak Lanjut
31		31	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Januari	-	-	-	-	-	-
31		31	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Februari	-	-	-	-	-	-
31		31	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Maret	-	-	-	-	-	-
31		31	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	April	-	-	-	-	-	-
31		31	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Mei	-	-	-	-	-	-
31		31	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Juni	-	-	-	-	-	-
31		31	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Juli	-	-	-	-	-	-
31		31	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Agustus	-	-	-	-	-	-
31		31	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	September	-	-	-	-	-	-
31		31	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Oktober	-	-	-	-	-	-
31		31	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	November	-	-	-	-	-	-
31		31	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Desember	-	-	-	#DIV/0!	-	-

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

Juli

tidak diisi realisasinya dari bulan Agustus s/d Desember

Kirim Data TerpilihExport DataCari

#	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	91.00	100	109.89%			✓
	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	91.00	100	109.89%			✓
	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Juli	100.00	0	0.00%	Sampai dengan Bulan Juli 2025 tidak ada terjadi kasus KLB di area Pengawasan Balai POM di Tabalong (Kabupaten Tabalong, Kabupaten Balangan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara)		✓
	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	91.00	100	109.89%			✓
	Persentase kaputanan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Juli	61.00	68.06	111.57%			✓
	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	91.00	100	109.89%			✓
	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	91.00	100	109.89%			✓
	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	91.00	100	109.89%			✓
	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	91.00	100	109.89%			✓
	Persentase lisan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Juli	92.60	100	107.99%			✓

Menampilkan 1 sampai 10 dari 28 data10data per halaman

123

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

Juli

Informasi ini khusus UPT!!
Untuk indikator dengan label PK AWAL, agar tidak diisi realisasinya dari bulan Agustus s/d Desember

Kirim Data TerpilihExport DataCari

#	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	100.00	100	100.00%			✓
	(PK AWAL) Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Juli	7.00	7.19	102.71%			✓
	Tingkat efektivitas KSE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Juli	87.42	92.82	106.18%			✓
	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Juli	100.00	100	100.00%			✓
	Jumlah desa pangan aman	Juli	100.00	100	100.00%			✓
	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Juli	100.00	100	100.00%			✓
	Persentase UMOM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OGA, Koz yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Juli	60.00	95	158.33%	Sampai dengan bulan juli, UMOM yg sudah didampingi sebanyak 4 dan Sertifikat IP CPPOB yg diterbitkan sebanyak 4		✓
	Persentase keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Juli	91.00	100	109.89%			✓
	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti sesuai standar	Juli	50.00	50	100.00%			✓
	Indeks Pelayanan Publik UPT	Juli	-	0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir Tahun		✓

Menampilkan 11 sampai 20 dari 28 data10data per halaman

123

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

Juli

formasi ini Khusus UPT!!!
Untuk indikator dengan label PK AWAL, agar tidak diisi realisasinya dari bulan Agustus s/d Desember

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Nilai AKIP UPT BPOM	Juli	-	0	0	Nilai AKIP baru akan keluar pada akhir tahun		+
	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Juli	-	0	0	Nilai Kinerja Anggaran baru akan keluar pada akhir Tahun		+
	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Juli	-	0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir tahun		+
	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Juli	62.00	67.07	108.18%			+
Update Data	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Juli	-	-	0			-
Update Data	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juli	0.00	-	0			-
Update Data	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Juli	7.00	-	0.00%			-
Update Data	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Juli	-	-	0			-

Menampilkan 21 sampai 28 dari 28 data 10 data per halaman

1 2 3

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

Agustus

Informasi ini Khusus UPT!!!
Untuk indikator dengan label PK AWAL, agar tidak diisi realisasinya dari bulan Agustus s/d Des

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	SASARAN	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi benjolo yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	91.00	100	109.89%			+
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Pangan Olahan benjolo yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	75.00	83.14	110.86%			+
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Agustus	100.00	0	0.00%	Sampel dengan Bulan Agustus 2023 tidak ada terdapat kasus KLB di area Pengawasan Balai POM di Tabalong, Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara		+
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel PIRT benjolo yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	80.00	90	112.50%			+
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Agustus	71.00	67.06	94.45%	Feedback yang berasal dari Pelaku Usaha masih belum maksimal diterima oleh Petugas disalurkan antara lain komitmen penanggung jawab untuk dapat memenuhi surat tindak lanjut yang belum optimal		+
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	91.00	100	109.89%			+
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	91.00	100	109.89%			+
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	97.00	100	103.09%			+
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	91.00	100	109.89%			+
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Agustus	95.00	100	105.26%			+

Menampilkan 1 sampai 10 dari 28 data 10 data per halaman

1 2 3

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

Agustus

- ⓘ Informasi ini Khusus LPT!!!
ⓘ Untuk indikator dengan label PK AWAL, agar tidak diisi realisasinya dari bulan Agustus s/d Desember

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

■	SASARAN	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	100.00	100	100.00%			🟢
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja LPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja LPT	Agustus	87.42	92.82	106.18%			🟢
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja LPT	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Agustus	100.00	100	100.00%			🟢
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja LPT	Jumlah desa pangan aman	Agustus	100.00	100	100.00%			🟢
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja LPT	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Agustus	100.00	100	100.00%			🟢
	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OSA, Kos yang baik dan/atau IP CPPQB pangan olahan	Agustus	67.00	95	141.79%	Sampai bulan Agustus, UMKM yg sudah didampingi sebanyak 4 dan Sertifikat IP CPPQB yg diterbitkan sebanyak 4		🟢
	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja LPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di LPT	Agustus	91.00	100	109.89%			🟢
	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja LPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Agustus	50.00	50	100.00%			🟢
	Layanan Publik LPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik LPT	Agustus	—	0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir Tahun		🟢
	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP LPT BPOM	Agustus	—	0	0	Nilai AKIP baru akan keluar pada akhir Tahun		🟢

Menampilkan 11 sampai 20 dari 28 data

10

data per halaman

1

2

3

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

Agustus

ⓘ Informasi ini Khusus UPT!!!

ⓘ Untuk indikator dengan label PK AWAL, agar tidak diisi realisasinya dari bulan Agustus s/d Desember

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	SASARAN	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Agustus	-	0	0	Nilai Kinerja Anggaran baru akan keluar pada akhir Tahun		🟢
	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Agustus	-	0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir tahun		🟢
	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Agustus	70.00	76.89	109.76%	Sampai dengan Bulan Agustus 2025, telah terealisasi 63 Rencana Aksi RB Balai POM di Tabalong dari 82 Target Rencana Aksi		🟢
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase label produk tambahan dari/atau nilai elektronik yang sesuai sesuai standar	Agustus	91.00	100	109.89%			🟢
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Agustus	0.00	0	0	Tidak Terdapat Target Bulanan, Realisasi akan diisi pada akhir tahun		🟢
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Agustus	7.00	7.19	102.71%			🟢
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Agustus	-	0	0	Tidak Terdapat Target Bulanan, Realisasi akan diisi pada akhir tahun		🟢
	Meningkatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	(PK AWAL) Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Agustus	7.00	-	0.00%			🔴

Menampilkan 21 sampai 28 dari 28 data

10

data per halaman

1

2

3

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

September

- ① Informasi ini Khusus UPT!!!
② Untuk indikator dengan label PK AWAL, agar tidak diisi realisasinya dari bulan Agustus s/d Desember

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	SASARAN	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	91.00	100	109.89%			✓
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	75.00	79	105.33%			✓
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	September	100.00	0	0.00%	Sampai dengan Bulan September 2025 tidak ada terjadi kasus KLB di area Pengawasan Balai POM di Tabalong (Kabupaten Tabalong, Kabupaten Balangan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara)		✓
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	80.00	87	108.75%			✓
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	September	71.00	71.28	100.39%			✓
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	91.00	100	109.89%			✓
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	91.00	100	109.89%			✓
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	97.00	100	103.09%			✓
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	91.00	100	109.89%			✓
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	September	95.00	100	105.26%			✓

Menampilkan 1 sampai 10 dari 28 data

10

data per halaman

1 2 3

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

September

① Informasi ini Khusus UPT!!!

② Untuk indikator dengan label PK AWAL, agar tidak diisi realisasinya dari bulan Agustus s/d Desember

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	SASARAN	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan diindaklanjuti sesuai ketentuan	September	100.00	100	100.00%			✓
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	September	87.42	92.51	105.82%			✓
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	September	100.00	100	100.00%			✓
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah desa pangan aman	September	100.00	100	100.00%			✓
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	September	100.00	100	100.00%			✓
	Meningkatnya pendampingan UMUM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMUM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OSA, KOS yang baik dan/atau IP CPPCS pangan olahan	September	71.00	95	133.80%	Sampai bulan September, UMUM yg sudah didampingi sebanyak 4 dan Sertifikat IP CPPCS yg diterbitkan sebanyak 4		✓
	Tertaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	September	91.00	100	109.89%			✓
	Tertaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	September	50.00	50	100.00%			✓
	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	September	—	0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir Tahun		✓
	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPCIM	September	—	0	0	Nilai AKIP baru akan keluar pada akhir Tahun		✓

Menampilkan 11 sampai 20 dari 28 data 10 data per halaman

1 2 3

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

September

- ① Informasi ini Khusus UPT!!
② Untuk indikator dengan label PK AWAL, agar tidak diisi realisasinya dari bulan Agustus s/d Des

Kirim Data Tersialih

Export Data

Cari

	SASARAN	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Unit Organisasi yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT SPOM	September	-	0	0	Nilai Kinerja Anggaran baru akan keluar pada akhir tahun		+
	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Unit Organisasi yang optimal	Indeks Manajemen Risiko UPT SPOM	September	-	0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir tahun		+
	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Unit Organisasi yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	September	75.00	81.71	108.93%	Sampai dengan Bulan September 2025, telah terealisasi 67 Rencana Aksi RB Balai POM di Tabalong dari 82 Target Rencana Aksi		+
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase label produk tambaku dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	September	91.00	100	109.89%			+
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	September	0.00	0	0	Tidak Terdapat Target Bulanan, Realisasi akan diisi pada akhir tahun		+
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	September	9.00	9.33	103.67%			+
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	September	-	0	0	Tidak Terdapat Target Bulanan, Realisasi akan diisi pada akhir tahun		+
Update Data	Meningkatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	(PK AWAL) Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	September	9.00		0.00%			-

Menampilkan 21 sampai 28 dari 26 data

10 data per halaman

1 2 3

LAMPIRAN 2. NOTULEN RAPAT

Hari/tanggal : Kamis / 2 Oktober 2025

Tempat : Ruang Rapat Kantor Balai POM di Tabalong

Pimpinan Rapat : Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B

Peserta : Pegawai Balai POM di Tabalong

Pembahasan Rapat :

- Pada Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memiliki 8 Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 27 Indikator Kinerja dan 6 penugasan direktif

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	Kriteria
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	75	79	105.33	Sangat Baik
		3	Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	100	0	0.00	Exclude perhitungan
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	80	87	108.75	Sangat Baik
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71	71	71.28	100.39	Sangat Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	Kriteria
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	97	100	103.09	Sangat Baik
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6	95	100	105.26	Sangat Baik
		11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	91	100	109.89	Sangat Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	Kriteria
		12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	9	9.53	105.89	Sangat Baik
		14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	-	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	100	Baik
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	87.42	92.51	105.82	Sangat Baik
		17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	100	100	100	Baik
		18	Jumlah desa pangan aman	1	100	100	100	Baik
		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	100	100	100	Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	Kriteria
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91	71	95	133.80	Tidak dapat disimpulkan
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	91	100	109.89	Sangat Baik
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	50	50	100	Baik
7	Layanan Publik UPT yang Prima	23	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	24	Nilai AKIP UPT BPOM	77.99	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100	75	81.71	108.95	Sangat Baik
		28	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri	89	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 3	REALISASI TW 3	CAPAIAN %	Kriteria
		29	Nilai Pengelolaan Kearsipan	91	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		30	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	100	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		31	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang Milik Negara (BMN)	98.3	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		32	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		33	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	97	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun

- Adapun Kriteria yang didapat dari 27 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang dilakukan penilaian pada Triwulan III ini adalah sebagai berikut :

Kategori Capaian	Jumlah
Tidak Dapat Disimpulkan	1
Sangat Baik	14
Baik	5
Cukup	0
Kurang	0

Arahan Pimpinan :

- Penanggung jawab Indikator Kinerja agar melakukan monitoring terhadap ketercapaian IKSK terhadap target dan menjalankan kegiatan sesuai dengan renlak yang telah disusun.
- Penanggung jawab Indikator Kinerja agar juga melakukan monitoring terhadap ketercapaian target IKSK baru untuk triwulan selanjutnya.
- Penanggung jawab Indikator Kinerja agar melakukan monitoring juga terhadap peluang terjadinya anomaly data capaian, yang biasanya terjadi karena penetapan target bulanan yang terlalu rendah.
- Untuk Indikator Kinerja yang mendapatkan kriteria sangat baik agar dipertahankan dan untuk pencapaian kinerja untuk IKSK yang dirasa pencapaiannya belum optimal dapat ditingkatkan pada Triwulan selanjutnya.
- Untuk Tim Kerja Tata Usaha agar selalu melakukan monitoring terkait Indikator pada IKPA agar pencapaian terhadap masing-masing Indikator dapat tercapai.

Notulis,



Vuty Hatima M. Gulo

LAMPIRAN 3. DOKUMEN PENDUKUNG



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DITABALONG

Jl. A. Yani, Proper Green Village, Blok Ebony A17, Mabuun, Murung Pudak,
Tabalong, Kalsel 71571 Telp. 0526 2701 001

Email: bpom_tabalong@pom.go.id Website: www.tabalong.pom.go.id

Nomor : B-PR.08.02.28B.10.25.27 Tabalong, 1 Oktober 2025
Lampiran : -
Hal : Undangan Monev Kinerja dan Anggaran Triwulan III TA 2025

Yth. Ketua Tim Balai POM di Tabalong
di Tabalong

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan pada Triwulan III Tahun Anggaran 2025, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam rapat yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 2 Oktober 2025
Waktu : Pukul 11.00 WITA s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Balai POM di Tabalong
Acara : Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran Triwulan III Tahun Anggaran 2025

Mengingat pentingnya acara tersebut, dimohon dapat berhadir tepat waktu. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai POM di Tabalong,



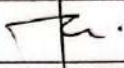
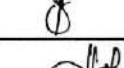
Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

**DAFTAR HADIR RAPAT
BALAI POM DI TABALONG**

Kegiatan : Monev Kinerja dan Anggaran TW III TA 2025

Tanggal : 02 OKTOBER 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Fachrudin	Kepala	
2.	Vinca Gori Aza Hardian	Kasubag Tata Usaha	
3.	Hermawan	PFM Ahli Muda	
4.	Martiana (STP)	PFM Ahli Muda	
5.	Kinanti C.K.	PFM Ahli Muda	
6.	Agung Rizky HP	PFM Ahli Pertama	
7.	Winda Intan H.	PFM Ahli Pertama	
8.	Ripai	PFM Ahli Pertama	
9.	A. Azka . N	Prakom Terampil	
10.	Vully Hatima M. Gulo	CPNS Perencana Ahli Pertama	

